

**PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS X MA AL-MAARIF
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

ISTIWASI'ATURROHMI

NIM 13130113



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

**PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP
MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS X MA AL-MAARIF
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

ISTIWASI'ATURROHMI

NIM 13130113



PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
BELAJAR IPS SISWA KELAS X MA AL-MAARIF SINGOSARI
MALANG

SKRIPSI

Oleh:

ISTIWASI'ATURROHMI

NIM 13130113

Telah Disetujui Pada Tanggal 09 Mei 2017

Oleh:

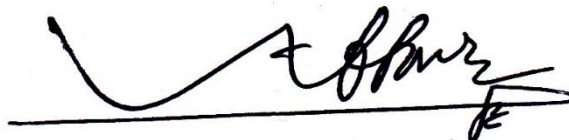
Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS X MA AL-MAARIF SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Istiwasi'aturrohmi (13130113)

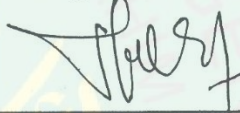
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juli 2017 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

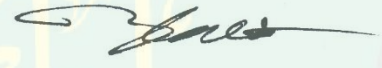
Panitia Ujian

Tanda Tangan

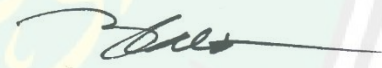
Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Pembimbing
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan hasil karya ini ku panjatkan rasa Puji syukur kehadirat Illahi Rabbi dan Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis ucapkan terima kasih kepada:

Bapak Miskan dan Ibu Munasifah, Engkaulah penyemangat hidupku yang tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi sehingga terdorong untuk semangat belajar dan berjuang sampai saat ini. Restu merekalah yang selalu menyertai setiap langkah kesuksesanku.

Kakak-adikku tersayang (Mas Eko Handriyanto, Mbak Elistya Ningsih dan Adek Manzilatur Rokhmatul Alaminah) serta keponakan tersayang (M. Kais Al Muqri) yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, perhatian, dan motivasi serta mengajarkanku banyak hal.

Teman-temanku yang selalu memberikan semangat.

Guru, Dosen, dan pembimbing yang telah mengajarkan banyak pelajaran dan memberikan masukan terhadap karya ini. Karena bimbingan engkau aku dapat mewujudkan awal untuk menggapai cita-citaku.

Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan, semoga Allah membalasnya dengan sesuatu yang lebih besar. Dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Aamiin yaa Robbal 'Aalamiin...

MOTTO

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا أَمَانْفُسِهِمْ"

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaannya yang ada pada diri mereka sendiri"(Qs. Ar-Raad ayat 11)



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Istiwasi'aturrohmi

Malang, 09 Mei 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Istiwasi'aturrohmi
NIM : 13130113
Jurusan : PIPS
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar
IPS Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juli 2017



Istiwasi'aturrohmi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur atas segala karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang”** dengan baik. Hal ini merupakan kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang mendapatkan syafa’atnya di yaumul kiamah. Aamiin...

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Miskan dan Ibu Munasifah karena kasih sayang dan perjuangan, pengorbanan dan doa beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan, khususnya dalam penyelesaian proposal penelitian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku dosen pembimbing skripsi penelitian skripsi yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberikan petunjuk demi terselesaikannya penelitian skripsi ini.
6. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku Dosen Wali.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang penuh keaktifan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
8. Bapak Athok Yusuf Kurniawan M.Pd selaku Kepala Madrasah MA AL-Maarif Singosari Malang yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Guru, karyawan dan staff Tata Usaha MA AL-Maarif Singosari Malang yang memberikan informasi terkait madrasah.
10. Siswa-siswi MA AL-Maarif Singosari Malang khususnya kelas X (sepuluh) yang telah meluangkan waktunya selama penelitian
11. Teman-teman di jurusan Pendidikan IPS angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 13 Juli 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 3.1 : Jumlah Populasi	59
Tabel 3.2 : Pembagian Sampel.....	60
Tabel 3.3 : Jabaran Variabel.....	62
Tabel 3.4 : Uji Validitas	66
Tabel 3.5 : Uji Reabilitas	68
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MA Al-Maarif Singosari Malang	89
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Keluarga Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.....	91
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Sekolah Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.....	94
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Masyarakat Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.....	96
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi tentang Minat Belajar IPS Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.....	98
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas	100
Tabel 4.7 : Hasil Uji Linearitas	101
Tabel 4.8 : Hasil Uji Multikolinearitas	102
Tabel 4.9 : Hasil Uji Autokorelasi	103
Tabel 4.10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	105
Tabel 4.11 : Hasil Uji F.....	110
Tabel 4.12 : Hasil Koefisien Determinasi	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Model Konseptual Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar .	54
Gambar 4.1 : Diagram Lingkungan Keluarga Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang	92
Gambar 4.2 : Diagram Lingkungan Sekolah Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang	94
Gambar 4.3 : Diagram Lingkungan Masyarakat Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang	96
Gambar 4.4 : Diagram Minat Belajar IPS Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang	98
Gambar 4.5 : Hasil Uji Heteroskidastisitas	104

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk Sekolah
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari MA Al-Maarif Singosari Malang
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Angket Penelitin
- Lampiran 5 : Data Hasil Uji Coba
- Lampiran 6 : Data Sampel Penelitian
- Lampiran 7 : Data Hasil Uji SPSS
- Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	19
1. Lingkungan Pendidikan	19
2. Bentuk-bentuk Lingkungan Pendidikan.....	23
3. Minat Belajar.....	36
4. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	40
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar.....	44
6. Indikator-indikator Minat Belajar	49
7. Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS...	50
B. Kerangka Berfikir.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	54
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
C. Variabel Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Data dan Sumber Data	58
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Teknik Pengumpulan Data.....	61
H. Uji Validitas dan Reabilitas	61
I. Analisis Data	66
J. Prosedur Penelitian.....	72

BAB IV PAPARAN DATA dan HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	74
B. Deskripsi Data.....	87
C. Pengujian Hipotesis.....	98

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar IPS Siswa	112
B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar IPS Siswa ..	115

C. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar IPS	
Siswa	117
D. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan	
Masyarakat terhadap Minat Belajar IPS Siswa	119
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Istiwasi'aturrohmi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

Kata Kunci: Lingkungan Pendidikan, Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar tidak dibawa sejak lahir melainkan akan tumbuh kemudian yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar yaitu lingkungan. Untuk itu dalam menumbuhkan minat belajar maka dibutuhkan lingkungan yang mendukung dan lingkungan yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA AL-Maarif Singosari Malang, (2) menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA AL-Maarif Singosari Malang, (3) menjelaskan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA AL-Maarif Singosari Malang, (4) menjelaskan pengaruh lingkungan pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA AL-Maarif Singosari Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan pengaruh satu atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisioner yang dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa X MA Al-Maarif Singosari, (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa X MA Al-Maarif Singosari, (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa X MA Al-Maarif Singosari, (4) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari.

ABSTRACT

Istiwasi'aturrohmi. 2017. The Influence of Education Environment on Student IPS Learning Interest of Class X MA Al-Maarif Singosari Malang. Thesis, Departement of Social Sciences Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic Univesity, Malang. Advizor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd,Ak

Keywords: Education Environment, Interest Learning

Interest in learning is an interest or pleasure in a lesson so that it can lead to changes in behavior in students who are relatively fixed to pay more attention and remember continuously followed the pleasure to gain a satisfaction in achieving learning objectives. Interest in learning is not below since birth but would grow later that is influenced by internal and external factors. One of the external factors that influence a interest of learning is the environment. For that in growing interest in learning then needed a supportive environment and a good environment.

The Object purpose for: (1) explain the influence of family environment on the grade interest learning of IPS students class X MA AL-Maarif Singosari Malang, (2) explain an influence of school environment on learning interest grade of IPS student class of X MA AL-Maarif Singosari Malang, , (3)explain an influence of school environment on learning an interest grade of IPS student class of X MA AL-Maarif Singosari Malang, , (4) explain the influence of education environment (family environment, school environment, and people environment) on an interest grade of IPS student learning X MA AL-Maarif Singosari Malang.

To achieve an above objectives, a quantitative research approach with a type of correlation research is a study involving an influence of one or two variables with one or more other variables. Data collection techniques used in this essay to use questionnaires or questionnaires that are distributed to the respondents who become sample research. Then the data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. This analysis has used because the research used three independent variables and one independent variable.

The result of research it (1) there is a significant positive influence between family environment on learning interest of Social Sciences students X MA Al-Maarif Singosari, (2) there is a significant positive influence between school environment on learning interest of Social Sciences students X MA Al-Maarif Singosari, (3) there is a significant positive influence between the community environment on interest of learning Social Science students X MA Al-Maarif Singosari, (4) simultaneously there is a significant influence between the family environment, school environment and community environment of interest Learning Social Sciences grade X students MA Al-Maarif Singosari.

مستخلص البحث

استى واسعة الرحم, 2017 , تأثير البيئة التربية نحو رغبة التعلم في العلوم الاجتماعية الصف العاشر في مدرسة عاليًا المعارف سينغوساري مالانق. , قسم التربية العلوم الاجتماعية, كلية العلوم التربية والتعليم, جامعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانق, المشرف: الدكتور واحد مورني, الحج الماجستير

الكلمة اشارية : البيئة التربية, رغبة التعلم

رغبة التعلم هي النشاط او الولوع في التعلم, لانها تظهر السلوك في نفوس التلاميذ في تحقيق فهمهم عن موا الدراسة واما وجودها ليست منه ولاده لكن ظهر هذه الرغبة تنمو من جهة الابائية والسلبية. ومن الاجابة تأتي من البيئة العلمية. لذلك تأتي البيئة التلمة من اهم نموت رغبة اتلاميذ في فهم الرس تحتصها فالعلوم الاجتماعية.

واما الاهداف من هذا البحث وهي : 1. معرفة تأثير البيئة الاسارية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق. 2. معرفة تأثير البيئة المدرسية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق. 3. معرفة تأثير البيئة الاجتماعية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق. 4. معرفة تأثير البيئة التربوية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق.

ولتحقيق الاهداف السابقة, تأتي الباحثة بالبحث الكمي بنموذجة التعاولي وهي البحث الذي ليتضمن فيها بنوع الى الانواع. واما طريقة جمع البيانات وهي الاستباحة. وامانتيجه البحث هي: 1. وجود التأثير الاجابي بين البيئة الاسارية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق. 2. وجود التأثير الاجابي بين البيئة المدرسية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق. 3. وجود التأثير الاجابي بين البيئة الاجتماعية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق. 4. وجود تضمين التأثيرات بين البيئة الاسارية المدرسية والاجتماعية في رغبة تعلم مادة العلوم الاجتماعية لفصل العاشرة بمدرسة العالية "المعارف" الاسلامية سيغاساري مالانق

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat di definisikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang ada pada dirinya, baik secara keseluruhan maupun sebagian yang nantinya perubahan tersebut akan dijadikan sebagai hasil interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. Hintzman menjelaskan pengertian belajar dalam bukunya yang berjudul "*The Psychology of Learning and Memory*" berpendapat bahwa "*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*" (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut).¹ Jadi, Hintzman berpandangan bahwasannya perubahan yang ditimbulkan dari pengalaman akan disebut belajar jika dapat mempengaruhi organisme.

Dari penjelasan tersebut menerangkan bahwasanya jika seseorang melakukan belajar, tetapi tidak mengalami perubahan sama sekali, maka hal tersebut belum dikatakan sebagai belajar. Belajar sangatlah penting bagi kehidupan tiap individu yang ada di dunia, sebab dengan belajarnya seseorang akan mengetahui pengetahuan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Pada saat ini zaman sudah memasuki era globalisasi, dimana semua orang dituntut

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hlm. 65

untuk menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang. Jika seseorang mengabaikan hal tersebut, maka akan tertinggal dengan orang lain, bahkan akan mudah di tipu daya oleh orang lain dan bangsa lain. Sehingga dengan adanya belajar perubahan zaman tidak akan serta merta diterima langsung tanpa adanya filter yang nantinya menjadikan seseorang akan tenggelam dan larut dalam zaman modern saat ini.

Kewajiban untuk terus belajar (menuntut ilmu) juga dijelaskan dalam sebuah hadist Rosullah: “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat”. Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwasannya kita sebagai umat manusia tidak boleh lelah untuk belajar (menuntut ilmu), sebab ilmu itu akan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Jika seseorang beranggapan bahwa ilmu yang sudah diperolehnya itu sudah sangatlah cukup dan banyak, maka orang tersebut bisa dikatakan berasumsi yang salah, sebab ilmu itu tidak akan berhenti dan tetap seperti dahulu, melainkan akan ada perkembangan, perubahan, bahkan akan ada ilmu baru yang belum ada sebelumnya.

Dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang tidak akan hadir secara tiba-tiba tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam dikenal dengan faktor internal, salah satunya adalah minat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.²

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.³ Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁴ Dalam proses belajar minat yang ada pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Makmun Khoirun bahwasannya minat itu timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut, sebab minat akan melahirkan energy yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati.⁵

Lingkungan yang mempengaruhi minat belajar disini adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 180

³ Ibid 57

⁴ Ibid 180

⁵ Makmun Khairun, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014) hlm. 135

dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul.⁶

Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal.⁷ Lingkungan pendidikan dikenal sebagai tripusat pendidikan, yaitu terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut saling berkaitan dalam proses pendidikan, terutama proses belajar seorang pelajar.

Dalam proses pembelajaran seringkali siswa mengeluh tentang jalannya proses pembelajaran. Apalagi pada saat pembelajaran IPS pada bagian sejarah, karena banyaknya tahun-tahun yang harus dihafalkan. Pada pelajaran ekonomi kebanyakan mengeluh karena banyaknya angka-angka dan rumus yang harus dipelajari. Pelajaran yang kebanyakan disukai adalah sosiologi karena kebanyakan yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

MA Al-Maarif Singosari Malang adalah sekolah swasta yang berada dalam naungan Yayasan Al-Maarif Singosari Malang. Yayasan Al-Maarif Singosari Malang mempunyai naungan dari tingkatan PAUD sampai tingkatan SMA/MA. MA Al-Maarif dahulunya gedung tempat pembelajarannya berada

⁶ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 157

⁷ Umar Tirtarahardja, dkk, *Pengantar pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipata, 2005) hlm. 164

dalam satu lokasi dengan TK, MI, SD, MTs dan SMP Al-Maarif, namun sekarang gedung pembelajarannya berpindah lokasi yang khusus untuk gedung pembelajaran MA Al-Maarif yang tempatnya tidak jauh dari lokasi sebelumnya. Lokasi sekolah yang berada di area perkampungan yang padat penduduk dan di kelilingi 19 pondok pesantren, serta terkenal dengan banyak prestasi yang diperoleh oleh siswa siswinya.

Siswa-siswi MA Al-Maarif Singosari Malang tidak hanya berasal dari daerah Singosari saja, melainkan dari daerah-daerah lain di wilayah Malang maupun di luar wilayah Malang. Sebagian besar siswa-siswinya di titipkan oleh orang tuanya di pondok pesantren yang berada di sekitar sekolah tersebut, dan sebagian lagi ada yang tinggal di rumah orang tuanya masing-masing, dan bisa dikatakan mayoritas siswa-siswi MA Al-Maarif Singosari Malang adalah santri. Berdasarkan hasil tes psikologi diperoleh hasil bahwasannya sebagian besar mereka suka terhadap pelajaran IPS. Sehingga rata-rata mereka selanjutnya akan memilih jurusan IPS pada kelas XI.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas X MA Al-Ma’arif Singosari Malang”. Lingkungan pendidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah semua lingkungan yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang?
2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang?
3. Apakah lingkungan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang?
4. Apakah lingkungan pendidikan berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
2. Menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
3. Menjelaskan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
4. Menjelaskan pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat belajar, terutama untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar seseorang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar selain yang sudah diteliti.

b. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang, sehingga bisa lebih ditingkatkan lagi.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan, terutama dalam hal penyediaan fasilitas belajar, kemampuan guru serta kebijakan-kebijakan yang lain berkaitan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
2. Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
3. Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm. 64

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

4. Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang berupa gambaran dari jabaran variabel dalam penelitian yang membentuk indikator-indikator dari masing-masing variabel yang secara teoritis dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian meliputi empat variabel penelitian, yakni: (1) Tiga variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dan (2) Satu variabel terikat yaitu minat belajar IPS. Ke-empat variabel diatas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Selanjutnya indikator-indikator penelitian diatas dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada beberapa sampel penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.

G. Originalitas Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nola Roza dengan judul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Wonokromo Bantul Yogyakarta”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah lingkungan pendidikan siswa berada pada kategori sedang dengan prosentase 49.47% dan minat belajar bahasa arab pada siswa pada kategori sedang dengan prosentase 53,69%. Nilai koefisien korelasi antara lingkungan pendidikan dengan minat belajar sebesar 0,650 dan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Sedangkan koefisien korelasi antara ketiga aspek lingkungan pendidikan yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan minat belajar bahasa arab masing-masing 0,430, 0,332 dan 0,598. Dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar bahasa arab siswa adalah lingkungan masyarakat.⁹

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel lingkungan pendidikan dan minat belajar. Dimana lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah tripusat pendidikan. Sedangkan perbedaannya, pertama terletak pada bidang pelajaran yang diteliti, jika Nola Roza meneliti pada bidang bahasa arab, peneliti meneliti pada bidang IPS. Kedua, lokasi yang dijadikan penelitian,

⁹ Nola Roza, Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wonokromo Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2015

Nola Roza meneliti pada tingkat MTs di daerah Bantul, sedangkan peneliti meneliti pada tingkat MA di daerah Singosari.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rani Surianti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014”. Adapun hasil penelitiannya bahwasannya variabel lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar. Hal ini ditunjukkan dengan besaran koefisien lingkungan belajar sebesar $2,680 > 2,021$, yang berarti variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar.¹⁰ Adapun persamaan penelitian yaitu menggunakan variabel lingkungan dan minat belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu tingkat mahasiswa dengan siswa serta lokasi penelitian berlangsung.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Ainul Yaqin dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang”. Adapun hasil penelitiannya bahwasannya variabel disiplin dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan besaran koefisien variabel kedisiplinan (X1) sebesar 0,267 dan besaran koefisien variabel lingkungan sekolah (X2) sebesar

¹⁰ Rani Surianti, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014*, (online), (Nicolaus Sihotang, S.Pd.K Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014.htm/ diakses pada 12 April 2017)

0,157 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa (Y).¹¹

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan lingkungan sekolah dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel yang digunakan, peneliti menggunakan lingkungan pendidikan dan minat belajar serta lokasi penelitian yang berbeda.

Ke-empat, penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyatul Fitriyah dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMAN 9 Malang”. Adapun hasil penelitiannya bahwasannya pengaruh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan tetapi terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai sumbangsinya sebesar (0,979). Pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan tetapi terdapat pengaruh yang positif ditunjukkan oleh besarnya nilai sumbangsinya yaitu (0,194). Variabel disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan tetapi terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh besarnya nilai sumbangsinya yaitu (0,514).¹²

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan lingkungan sekolah dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya

¹¹ Mochammad Ainul Yaqin, Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang, *Skripsi*, FITK UIN Malang, 2015

¹² Fakhriyatul Fitriyah, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMAN 9 Malang, *Skripsi*, FITK UIN Malang, 2014

yaitu variabel yang digunakan, peneliti menggunakan lingkungan pendidikan dan minat belajar serta lokasi penelitian yang berbeda

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yazid Albariki dengan judul “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Ngalah Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips di Kelas VIII MTs Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan”. Adapun hasil penelitiannya bahwasannya secara parsial terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara lingkungan pondok pesantren “Ngalah” terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan. Secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan. Secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan pondok pesantren “Ngalah” dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan. Adapun nilai hitung pengaruh antara lingkungan pondok pesantren dengan hasil belajar yaitu sebesar 5,111, nilai hitung pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 2,100, serta nilai dari keseluruhan atau nilai simultan dari pengaruh antara lingkungan pondok pesantren dan minat belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 20,864.¹³

¹³ Ahmad Yazid Albariki, Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Ngalah dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan, *Skripsi*, FITK UIN Malang, 2016

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penempatan variabel minat belajar. Jika dalam penelitian ini minat belajar berada pada variabel independen, maka peneliti meletakkan minat belajar pada variabel dependen.

Adapun penjelasan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang ada dengan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada tabel.

Tabel. 1.1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nola Roza, Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wonokromo, Bantul, Yogyakarta, Skripsi, UIN Suka, 2015	1. Lingkungan Pendidikan sebagai variabel independen. 2. Minat Belajar sebagai variabel dependen. 3. Menggunakan analisis regresi berganda	1. Objek Penelitian pada siswa kelas VIII MTs. Wonokromo Bantul Yogyakarta 2. Fokus pada masalah pelajaran bahasa arab	1. Objek penelitian siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang. 2. Fokus permasalahan pada minat belajar IPS 3. Lingkungan pendidikan yang digunakan dalam penelitian terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2	Rani Surianti, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014, skripsi, STAKPN, 2014	1. Minat belajar sebagai variabel dependen. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Lingkungan belajar sebagai variabel independen. 2. Objek penelitian mahasiswa semester v jurusan PAK di STAKPN Tarutung Tahun 2014.	
2	Mochammad Ainul Yaqin, Pengaruh Disiplin dan	3. Lingkungan sekolah sebagai	3. Menggunakan variabel disiplin sebagai variabel independen.	

	Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang, Skripsi, UIN Malang, 2015	variabel independen. 4. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda.	4. Hasil belajar sebagai variabel dependen. 5. Objek Penelitian siswa kelas X MA Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang. 6. Fokus penelitian pada hasil belajar	
3 .	Fakhriyatul Fitriyah, Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Ips SMAN 9 Malang, Skripsi, UIN Malang, 2014	1. Lingkungan sekolah sebagai variabel independen	2. Menggunakan variabel independen yaitu disiplin belajar dan lingkungan sekolah. 3. Hasil belajar sebagai variabel dependen. 4. Objek penelitian siswa kelas X Ips SMAN 9 Malang. 5. Fokus penelitian pada hasil belajar mata pelajaran sosiologi.	
4 .	Ahmad Yazid Albariki, Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Ngalah Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips di kelas VIII Mts darut taqwa 02 senganagung pasuruan, skripsi,	Lingkungan sebagai variabel independen	1. Menggunakan variabel independen yaitu lingkungan pondok dan minat belajar. 2. Hasil belajar mata pelajaran ips sebagai variabel dependen. 3. Objek penelitian siswa kelas VIII Mts Darut Taqwa 02	

	UIN malang, 2016		Sengonagong Pasuruan. 4. Fokus penelitian pada mata pelajaran ips	
--	---------------------	--	---	--

H. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan batasan-batasan penelitiannya yang akan dilakukan agar mempermudah untuk memahaminya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang berada disekitar proses belajar mengajar atau pendidikan berlangsung, baik berupa benda mati atau hidup yang mempengaruhi berlangsungnya proses pendidikan yang dilaksanakan. Lingkungan pendidikan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

- a. Keluarga

Kumpulan masyarakat kecil yang didalamnya terdiri dari ibu, bapak dan anak serta kerabat yang mempunyai ikatan darah atau menjadi tanggungan. Dalam penelitian ini lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan angket atau kuisioner yang didalamnya terdiri dari beberapa indikator, yaitu motivasi orang tua, fasilitas yang diberikan oleh orang tua dan pantauan orang tua dalam pembelajaran.

- b. Sekolah

Lembaga yang didalamnya ada kegiatan proses belajar mengajar serta interaksi antara guru dan siswanya. Lingkungan sekolah dalam

penelitian ini diukur dengan menggunakan angket atau kuisioner yang didalamnya terdiri dari beberapa indikator, yaitu interaksi dengan guru, penggunaan fasilitas yang terdapat di sekolah dan aktif dalam sekolah, baik di kelas maupun di luar kelas.

c. Masyarakat

Sekumpulan individu dan kelompok yang mendiami suatu wilayah dalam waktu yang lama dan mempunyai sebuah ikatan, baik kebudayaan, negara atau agama. Ukuran lingkungan masyarakat dalam hal ini menggunakan angket atau kuisioner yang didalamnya terdiri dari beberapa indikator yaitu kontribusi masyarakat dalam proses pembelajaran, keaktifan dalam organisasi masyarakat dan interaksi dengan masyarakat.

2. Minat belajar IPS adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi untuk belajar atau melakukan perubahan terhadap tingkah laku dalam memperoleh pengetahuan yang baru terhadap pelajaran IPS. Dalam penelitian ini minat belajar diukur dengan menggunakan angket atau kuisioner yang didalamnya terdiri dari beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penelitian yang akan dilakukan terdiri dari enam bab.

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup, originalitas serta definisi operasional.

Bab II, berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab III, berisi metode penelitian yang dimulai dari lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV, berisi tentang deskripsi lokasi penelitian dan penyajian data yang telah diperoleh dari angket yang disebar pada responden.

Bab V, berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

Bab VI, berisi kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan, serta pada bagian penutup disini juga dicantumkan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lingkungan merupakan daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya, bagian wilayah di kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintah desa, semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.¹⁴ Sedangkan dalam kamus sosiologi lingkungan adalah kelompok non-formal yang anggota-anggotanya mempunyai kepentingan yang sama, dimana anggota-anggotanya itu pada waktu-waktu tertentu berinteraksi.¹⁵

Lingkungan menurut Ngalim Purwanto adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan kita kecuali gen-gen. Bahkan gen-gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.¹⁶

Lingkungan mempunyai peranan yang penting dalam proses perkembangan seseorang, sebab lingkungan merupakan tempat mereka tinggal, berkembang dan bersosialisasi dengan yang lain.

¹⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hlm. 526

¹⁵ Bisri Mustofa, dkk, *Kamus Lengkap Sosiologi* (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008) Hlm. 50

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), Hlm 72

Jadi, dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan adalah tempat dimana manusia tinggal dan berinteraksi dengan yang lainnya yang mendiami suatu kawasan atau wilayah tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik.¹⁷

Sedangkan pendidikan merupakan suatu usaha dari para pendidik untuk memberikan bantuan dalam memberikan arahan terhadap anak didik, sehingga mereka ada perubahan sikap dan wawasan yang bersifat positif bagi dirinya dan masyarakat secara umum.¹⁸

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul. Lingkungan ini kemudian secara khusus disebut sebagai lembaga pendidikan sesuai dengan jenis dan tanggung jawab yang secara khusus menjadi bagian dari karakter lembaga tersebut.¹⁹

Dari berbagai pernyataan yang diungkapkan para tokoh dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu

¹⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hlm 204

¹⁸ Romlah, *Psikologi pendidikan* (Malang: UMM Pres, 2010) hlm. 24

¹⁹ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 157

yang berada disekitar pendidikan yang mempunyai kawasan atau wilayah tertentu yang nantinya mempengaruhi kegiatan pendidikan atau proses belajar mengajar yang ada di lingkungan pendidikan.

Lingkungan pendidikan mencakup:²⁰

- 1) Tempat (lingkungan fisik), keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- 2) Kebudayaan (lingkungan budaya) dengan warisan budaya tertentu seperti bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup dan pandangan keagamaan.
- 3) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) keluarga, kelompok bermain, desa perkumpulan dan lainnya.

Lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap peserta didik. Perbedaan pengaruh tersebut tergantung jenis lingkungan pendidikan tempat peserta didik terlibat di dalamnya. Hal ini karena masing-masing jenis lingkungan pendidikan memiliki situasi sosial yang berbeda-beda. Situasi sosial yang dimaksud meliputi faktor perencanaan, sarana, dan sistem pendidikan pada masing-masing jenis lingkungan. Intensitas pengaruh lingkungan terhadap peserta didik tergantung sejauh mana anak dapat menyerap rangsangan yang diberikan lingkungannya dan sejauh mana lingkungan mampu memahami dan memberikan fasilitas terhadap kebutuhan pendidikan peserta didik.

²⁰ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 157

Lingkungan pendidikan mempunyai pengaruh bagi perkembangan peserta didik, hal itu dijelaskan dalam surat Al-Imron ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”²¹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwasannya lingkungan tempat tinggal seseorang itu akan mempengaruhi tindakan seseorang yang tinggal atau berada di lingkungan tersebut, sebab mereka sering bertemu dan berinteraksi satu sama lainnya. Jika lingkungan itu baik, maka akan menjadikan seseorang itu baik, begitu pula sebaliknya.

Fungsi lingkungan pendidikan secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Seperti diketahui proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya akan berlangsung secara alamiah dengan konsekuensi bahwa tumbuh kembang itu mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan.²²

²¹ Mushaf Aliyah Al-Qur’an Terjemah dan Tafsir untuk Wania, (Bandung: Jabal, 2010) hlm. 64

²² Umar Tirtarahardja, dkk, *Pengantar pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipata, 2005) hlm. 164

Menurut Abdul Kadir Dkk dalam bukunya dasar-dasar pendidikan menjelaskan bahwasannya fungsi pendidikan itu ada 2 yaitu:²³

- 1) Lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik, sosial dan budaya, terutama berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat dicapai tujuan pendidikan secara optimal. Penataan lingkungan pendidikan ini terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif.

Perkembangan manusia dari interaksinya dengan lingkungan sekitar akan berjalan secara alamiah, tetapi perkembangan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan atau bahkan menyimpang darinya. Oleh karena itu, diperlukan usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan sedemikian rupa agar mempunyai orientasi pada tujuan-tujuan pendidikan.

- 2) Lingkungan pendidikan adalah mengajarkan tingkah laku umum dan untuk menyeleksi serta mempersiapkan peranan-peranan tertentu dalam masyarakat. Hal ini karena masyarakat akan berfungsi dengan baik jika setiap individu belajar berbagai hal, baik pola tingkah laku umum maupun peranan yang berbeda-beda.

Dalam menjalankan kedua fungsinya, lingkungan pendidikan haruslah digambarkan sebagai kesatuan yang utuh diantara berbagai ragam bentuknya. Untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan secara

²³ Abdul Kadir, dkk, op.cit. hlm. 158

menyeluruh masing-masing lingkungan mempunyai andil dalam mencapainya.

2. Bentuk-Bentuk Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan secara garis besarnya oleh Ki Hajar Dewantoro dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tripusat Pendidikan, yaitu Keluarga, sekolah dan masyarakat, hal itu sejalan dengan yang dinyatakan oleh Lengeveld bahwa yang bertanggung jawab dalam pendidikan adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.

a. Keluarga

Keluarga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ibu, bapak dengan anak-anaknya, seisi rumah, orang seisi rumah yang menjadi tanggungan, sanak saudara, kaum kerabat dan satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.²⁴

Dalam buku Dasar-dasar Pendidikan karangan Abdul Kadir, dkk, menjelaskan bahwasannya keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil karena hubungan sedarah. Keluarga bisa berbentuk keluarga inti (ayah, ibu dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain seperti kakek, nenek, ipar dan lain sebagainya). Keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat yang didalamnya hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya bersifat langsung. Disitulah berkembang individu dan

²⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, op.cit. Hlm. 413

terbentuknya tahap-tahap awal proses permasyarakatan. Melalui interaksi tersebut diperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu diperoleh ketenangan dan ketentraman.²⁵

Menurut Ki Hajar Dewantara, suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi kanak-kanak tapi juga bagi para remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar dan sebagai pemberi contoh.²⁶

Keluarga sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk generasi muda. Keluarga disebut pula sebagai lembaga pendidikan informal. Menurut pandangan antropologi keluarga adalah kesatuan-kesatuan kecil yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerja sama yang sangat erat. Orang tua-ayah dan ibu mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya.

Secara sosiologis keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat suatu keturunan,

²⁵ Abdul Kadir, dkk, *op.cit.* hlm. 159

²⁶ Umar Tirtarahardja, dkk, *op.cit.* hlm.169

yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat terbentuk secara sukarela dan cinta yang asasi antara dua subjek manusia (suami istri).²⁷ Berdasarkan asas cinta yang asasi ini lahirlah anak sebagai generasi penerus.

Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu dimana ia berinteraksi. Dari interaksi ini selanjutnya individu memperoleh unsur dan ciri dasar bagi pembentukan kepribadiannya melalui akhlak, nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan dan emosinya untuk ditampilkan dalam sikap hidup dan tingkah laku. Interaksi yang terjadi dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang meneguhkan peran orang tua sebagai peanggung jawab atas proses tersebut. Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anak mereka.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari yang berkaitan dengan keluarga sebagai berikut:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ
أَوْ نَصْرَانِيَّةٍ أَوْ مُجَاصِنِيَّةٍ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, namun, kedua orang tuanya (mewakili lingkungan) mungkin dapat menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi. (HR. Bukhari).²⁸

²⁷ Abdul Kadir, dkk, *op.cit* hlm. 161

²⁸ Shahih Bukhori 1296

Dari hadits tersebut dapat dijelaskan bahwasannya anak itu semua terlahir dalam keadaan suci dan akan menjadi seorang yang mempunyai kepribadian dan tingkah laku sesuai yang diajarkan oleh orang tuanya. Jika orang tuanya mendidiknya dengan baik, maka kemungkinan besar anak itu akan menjadi anak yang baik, begitu pula sebaliknya.

Dasar-dasar pendidikan yang diberikan kepada anak dari orang tua meliputi tujuh hal berikut:²⁹

- 1) Dasar pendidikan budi pekerti dengan cara memberikan norma pandangan hidup tertentu walaupun masih dalam pola yang masih sederhana.
- 2) Dasar pendidikan sosial dengan cara melatih anak dengan tata cara bergaul dan berkomunikasi yang baik terhadap lingkungan sosial sekitar.
- 3) Dasar pembentukan intelek dengan cara mengajar anak tentang kaidah-kaidah bertutur bahasa yang baik.
- 4) Dasar pembentukan kebiasaan pembinaan kepribadian yang baik dan wajar dengan membiasakan anak hidup teratur bersih, disiplin dan rajin.
- 5) Dasar pendidikan nasionalisme dan patriotisme dan berkeperikemanusiaan untuk mencintai bangsa dan tanah air.

²⁹ Ibid hlm. 163

- 6) Dasar pendidikan agama, melatih dan membiasakan anak beribadah kepada Tuhan dengan meningkatkan aspek keimanan dan ketakwaan.

Lingkungan keluarga berpengaruh kepada anak dari sisi:

(a) perlakuan keluarga terhadap anak, (b) kedudukan anak dalam keluarga, (c) keadaan ekonomi keluarga, (d) keadaan pendidikan keluarga, dan (e) pekerjaan orang tua.

b. Sekolah

Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya).³⁰

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Karena itu di samping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk membentuk kepribadian anak. Pendidikan di sekolah, biasanya disebut sebagai pendidikan formal karena ia adalah pendidikan yang mempunyai dasar, tujuan, isi, metode dan distandarisasikan.³¹

Penjabaran fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan formal, terlihat pada tujuan institusional, yaitu tujuan kelembagaan pada masing-masing jenis dan tingkatan sekolah. Tujuan

³⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hlm. 796

³¹ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 163

institusional untuk masing-masing tingkat atau jenis pendidikan, pencapaiannya ditopang oleh tujuan-tujuan kurikuler dan tujuan instruksional³².

Dalam surat at taubah ayat 108 menjelaskan mengenai lingkungan sekolah, yang berbunyi:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa, sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat didalamnya. di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”³³

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menerima fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas tanggung jawab berikut ini:³⁴

- 1) Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku (Undand-undang pendidikan).
- 2) Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan negara.

³² Ibid 164

³³ Mushaf Aliyah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wania, (Bandung: Jabal, 2010) hlm.204

³⁴ Ibid 164

- 3) Tanggung jawab fungsional ialah tanggung jawab profesional pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan (para guru dan pendidik) yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya. Tanggung jawab ini merupakan pelimpahan tanggung jawab dan kepercayaan orang tua (masyarakat) kepada sekolah dari para guru.

Sekolah diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal, yakni mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Tujuan nasional tersebut diupayakan pencapaiannya melalui pembangunan nasional, dengan demikian pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniyah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU RI No 2 Tahun 1989 butir menimbang Ayat b).³⁵

³⁵ Umar Tirtarahardja, dkk, *Pengantar pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipata, 2005) hlm. 173

Suatu alternatif yang mungkin dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah, antara lain:³⁶

1) Pengajaran yang Mendidik

Pengajaran yang secara serentak memberi peluang pencapaian tujuan instruksional bidang studi dan tujuan-tujuan umum pendidikan lainnya. Dalam upaya mewujudkan pengajaran yang mendidik, perlu pula dikemukakan bahwa setiap keputusan dan tindakan guru dalam rangka kegiatan belajar mengajar akan membawa berbagai dampak atau efek kepada siswa, baik efek instruksional maupun efek pengiring. Efek instruksional merupakan efek langsung dari bahan ajaran yang menjadi isi pesan dari belajar mengajar, efek instruksional ini terutama ditujukan untuk mencapai tujuan instruksional, khususnya tujuan instruksional khusus. Sedangkan efek pengiring merupakan efek tidak langsung dari bahan ajaran dan atau pengalaman belajar yang dihayati oleh siswa sebagai akibat dari strategi belajar mengajar yang menjadi landasan dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Efek pengiring itu pada umumnya terjadi karena siswa “menghidupi” atau terlibat secara bermakna di dalam suatu pengalaman belajar tertentu, yang pada umumnya tertuju pada

³⁶ Ibid hlm. 174

pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang lebih umum dan fundamental serta berjangka panjang.

Pemilihan kegiatan belajar mengajar yang tepat, baik ditinjau dari efek instruksional maupun efek pengiring, akan memberikan pengalaman belajar siswa yang efisien dan efektif untuk mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

- 2) Peningkatan dan pemantapan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah, agar program edukatif ini tidak sekedar suplemen tetapi menjadi komplemen yang setara dengan program pengajaran serta program-program lainnya di sekolah. Seperti diketahui, bidang garapan program BP adalah perkembangan pribadi peserta didik, khususnya aspek sikap dan perilaku atau kawasan afektif.

Pengembangan kepribadian ke arah penyadaran jati diri sebagai manusia Indonesia merupakan sisi lain dari tujuan pendidikan, di samping penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan Fuad Hasan mengemukakan bahwa pemantapan kesejatan diri lebih penting daripada apa yang tergolong sebagai milik.

- 3) Pengembangan perpustakaan sekolah menjadi suatu pusat sumber belajar (PSB), yang mengelola bukan hanya bahan pustaka tetapi juga berbagai sumber belajar lainnya, baik

sumber belajar yang dirancang maupun yang dimanfaatkan. Dengan kedudukan sebagai PSB diharapkan peranannya akan lebih aktif dalam mendukung program pengajaran, bahkan dapat berperan sebagai “mitra kelas” dalam upaya menjawab tantangan perkembangan iptek yang semakin cepat. Pengembangan PSB itu dapat dilakukan secara bertahap sehingga pada akhirnya dapat berperan ganda yakni sebagai “mitra kelas” dalam proses belajar mengajar dan tempat pengkajian berbagai pengembangan sistem instruksional. Suatu PSB yang memadai akan dapat mendorong siswa dan warga sekolah lainnya untuk belajar mandiri.

- 4) Peningkatan dan pemantapan program pengelolaan sekolah, khususnya yang terkait dengan peserta didik, pengelola sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan seharusnya merupakan refleksi dari suatu masyarakat Pancasila sebagaimana yang dicita-citakan dalam tujuan nasional. Gaya kerja para pengelola umumnya, khususnya pengelola kesiswaan, akan sangat berpengaruh bukan hanya melalui kebijakannya tetapi juga aspek keteladanannya. Ketiga alternatif upaya yang telah dipaparkan (Butir a-d hanya mungkin terlaksana apabila mendapat dukungan yang memadai dari program pengelolaan sekolah, baik dukungan sarana/prasarana maupun dukungan iklim profesional yang

memadai) khususnya pengelolaan kesiswaan, agar diterapkan asas tut wuri handayani dengan tidak mengabaikan ing ngarsa sung tulada dan ing madya mangun karsa. Dengan demikian iklim kehidupan di sekolah mencerminkan kehidupan masyarakat yang dicita-citakan yakni masyarakat demokratis yang dinamis dan terbuka.

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi peserta didik dalam beberapa hal. Hal-hal yang dapat mempengaruhi yaitu, (a) hubungan antara guru dengan siswa, (b) hubungan antara siswa dengan siswa yang lain, (c) alat belajar, (d) kurikulum, (e) disiplin sekolah, (f) kondisi gedung.

c. Masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu.³⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.³⁸ Sedangkan menurut kamus sosiologi merupakan suatu sistem sosial yang menghasilkan kebudayaan.³⁹

³⁷ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm.166

³⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hlm. 564

³⁹ Bisri Mustofa, dkk, *Kamus Lengkap Sosiologi* (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008) Hlm 291

Kaitan antara masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi yaitu:⁴⁰

- 1) Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan, baik yang dilembagakan (jalur sekolah dan jalur luar sekolah) maupun yang tidak dilembagakan (jalur luar sekolah).
- 2) Lembaga-lembaga kemasyarakatan dan/atau kelompok sosial di masyarakat, baik langsung maupun tak langsung, ikut mempunyai peran dan fungsi edukatif.
- 3) Dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang (*by design*) maupun yang dimanfaatkan (*utility*). Perlu pula diingat bahwa manusia dalam bekerja dan hidup sehari-hari akan selalu berupaya memperoleh manfaat dari pengalaman hidupnya itu untuk meningkatkan dirinya. Dengan kata lain, manusia berusaha mendidik dirinya sendiri dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di masyarakatnya dalam bekerja, bergaul dan sebagainya.

Dari tiga hal tersebut di atas, yang kedua dan ketigalah yang terutama menjadi kawasan dari kajian masyarakat sebagai pusat pendidikan. Namun perlu ditekankan bahwa tiga hal tersebut hanya dapat dibedakan, sedangkan dalam kenyataan sering sukar dipisahkan. Fungsi masyarakat sebagai pusat pendidikan sangat tergantung pada taraf perkembangan dari

⁴⁰ Umar Tirtarahardja, dkk, *Pengantar pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipata, 2005) hlm.179

masyarakat itu beserta sumber-sumber belajar yang tersedia di dalamnya.

Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengertian (pengetahuan) sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan. Dalam perkembangannya, lembaga pendidikan islam ini, menjadi sarana pengembangan pribadi ke arah kesempurnaan sebagai hasil dari pengumpulan dan latihan secara terus-menerus.

Sosial atau masyarakat adalah pendidikan tersier yang merupakan pendidikan terakhir, tetapi bersifat permanen dengan pendidikannya masyarakat itu sendiri secara sosial, kebudayaan adat istiadat dan kondisi masyarakat setempat sebagai lingkungan material. Pendidikan dalam pergaulan masyarakat terutama banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan seperti:

- 1) Masjid, Surau atau langgar, Mushalla
- 2) Madrasah, Pondok Pesantren
- 3) Pengajian atau majlis taklim
- 4) Kursus-kursus
- 5) Badan-badan pembinaan rohani (biro pernikahan, biro konsultasi keagamaan dan lain-lainnya)

Hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu, (a) teman bergaul, (b) lingkungan tetangga, (c) kegiatan masyarakat dan (d) mass media.

3. Minat Belajar

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁴¹ Syaiful Bahri berpendapat bahwasannya minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴²

Slameto menjelaskan pengertian minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

⁴¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *op.cit.* Hlm. 583

⁴² Syaiful Bahri, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm. 132

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar sesungguhnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.⁴³

Kemauan seseorang itu tergantung pada niatnya sesuai dengan hadits:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ

Artinya: “Sesungguhnya amal perbuatan tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) sesuai dengan niatnya.”⁴⁴

Hadist tersebut menjelaskan bahwasannya tindakan seseorang itu sesuai dengan apa yang diniatkan sebelumnya. Hubungannya dengan minat dan niat itu bahwasannya minat akan timbul jika seseorang itu punya niat sebelumnya untuk melakukan sesuatu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai

⁴³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 180

⁴⁴ Musthafa Dieb Al-Bugha Muhyidin Mistu, *Al-WAFI Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah "Menyelami Makna 40 Hadits Rasulullah"* (Penerbit: Al-I'tishom)

individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai sebagai berikut:

“ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁵”

Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah:⁴⁶

- 1) Perubahan terjadi secara tidak sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

⁴⁵ Ibid hlm. 2

⁴⁶ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm. 2

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁴⁷

Belajar merupakan suatu proses pribadi yang tidak harus dan atau merupakan akibat kegiatan mengajar. Guru melakukan kegiatan mengajar tidak selalu diikuti terjadinya kegiatan belajar pada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar tanpa harus ada guru yang mengajar. Namun, dalam kegiatan belajar peserta didik ini ada kegiatan membelajarkan, yaitu misalnya yang dilakukan oleh penulis buku bahan ajar, atau pengembang paket belajar dan sebagainya.⁴⁸

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar, kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut; pertama, belajar menunjukkan suatu aktifitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam

⁴⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *op.cit.* Hlm 13

⁴⁸ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm. 3

hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Merupakan ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.⁴⁹

1) Faktor Internal

a) Faktor Kematangan Atau Pertumbuhan.

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan, meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Hal tersebut dikarenakan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun ruhaniyah.

⁴⁹ Muhammad Thobroni, dkk, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 32

b) Faktor Kecerdasan atau Intelegensi.

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti. Demikian pula dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan lainnya. Misalnya, tidak semua anak pandai berbahasa asing, tidak semua anak pandai memasak dan sebagainya.

c) Faktor Latihan dan Ulangan.

Dengan rajin berlatih, seiring melakukan hal yang berulang-ulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajarinya itu. Semakin besar minat, semakin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya. Sebaliknya, tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

d) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha

mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

e) Faktor Pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifatnya sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini adalah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga atau Keadaan Rumah Tangga.
- b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Termasuk, dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.

c) Faktor Guru dan Cara Mengajarnya.

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

d) Faktor Alat-alat yang Digunakan dalam Belajar Mengajar.

Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia disekolah. Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

e) Faktor Lingkungan dan Kesempatan yang Tersedia.

Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang memengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.

f) Faktor Motivasi Sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orangnya yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah dan teman sepermainan. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, bahkan tidak dengan sadar.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Dinar Barokah dalam informasiku minat belajar untuk meningkatkan, Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain :

1) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan “perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”. seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan sosialnya tentang tokoh-tokoh dalam kemerdekaan Indonesia misalnya, tentu siswa tersebut akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, mendiskusikannya, dan sebagainya.

2) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G bahwa “minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat”.

3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Slameto bahwa “Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”.

Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer bahwa “Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya”. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

4) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak.

Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

5) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami. Apabila seseorang bergaul dengan orang yang berkepribadian baik tentu orang tersebut akan terpengaruh menjadi baik pula. Begitu pula dalam hal minat, orang yang bergaul dengan orang yang mempunyai minat yang besar dalam belajar tentu orang tersebut juga dapat terpengaruh. Karena teman pergaulan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa.

6) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crown L dan A. Crow bahwa “minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal”.Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik,

masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

7) Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.

8) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

9) Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

10) Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa.

11) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak

negatif bagi pertumbuhan minat yang sudah ada dalam diri anak tersebut.

6. Indikator-Indikator Minat Belajar

Menurut Safari, indikator minat belajar ada empat, yaitu a. Perasaan senang, b. Ketertarikan siswa, c. Perhatian siswa, d. Keterlibatan siswa. Masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵⁰

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

⁵⁰ Safari, *Indikator Minat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 63

4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

7. Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS

Lingkungan mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebab lingkungan adalah tempat dimana seseorang itu tinggal dan berinteraksi dengan yang lainnya. Lingkungan ikut serta dalam menciptakan suasana belajar seseorang, baik suasana yang mendorong seseorang untuk rajin belajar, maupun suasana yang menyebabkan seseorang untuk malas belajar.

Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Muhibbin Syah membedakannya menjadi tiga macam, yaitu⁵¹:

a. Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

1) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hlm. 132

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu

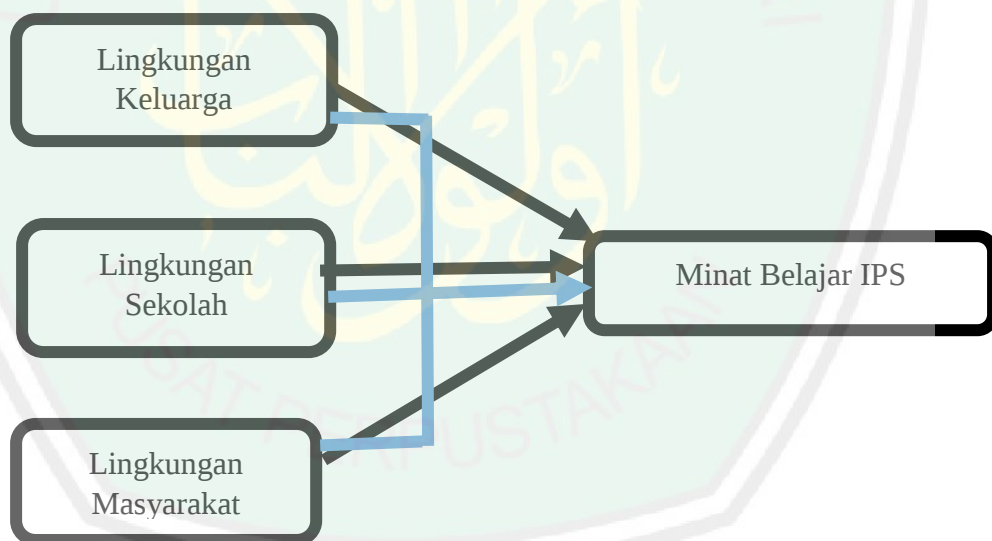
Penelitian ini akan mengambil salah satu faktor eksternal yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu faktor eksternal yang berupa sosial. Faktor tersebut menjelaskan bahwasannya lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap minat belajar adalah keluarga,

sekolah, masyarakat dan teman sekelas. Namun yang ambil dalam penelitian ini adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan sekitar pribadi seseorang turut andil dalam membentuk minat seseorang, sehingga berimbas terhadap motivasi yang dimilikinya.⁵² Jadi kemungkinan lingkungan berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Model Konseptual Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar IPS

⁵² Nola Ramzah, pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas vii mts wonokromo bantul yogyakarta, skripsi tahun 2015 UIN sunan kalijaga.

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1), variabel lingkungan sekolah (X_2) dan variabel lingkungan masyarakat (X_3) akan mempengaruhi variabel minat belajara (Y) secara parsial dan simultan.

Penelitian pertama nanti akan menjelaskan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar ips. Kedua, akan menjelaskan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat bilajar IPS. Ketiga, akan menjelaskan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS. Keempat, akan menjelaskan pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS” dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Singosari Malang, tepatnya pada siswa kelas X. Kelas X di MA Al-Maarif Singosari terdiri dari delapan kelas yaitu kelas X1 sampai X8. Jumlah keseluruhan siswa kelas X adalah 384 dan tiap kelas rata-rata berjumlah 48 siswa. Rata-rata siswa kelas X tinggal berada di pondok yang berlokasi di sekitar lokasi gedung madrasah. Lokasi gedung MA Al-Maarif berada di wilayah perkampungan yang padat penduduknya, yaitu tepatnya di Jl Roggolawe 07 Singosari Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Ma’arif Singosari Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Besaran pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS akan dikaji dengan menggunakan persepsi-persepsi siswa mengenai kondisi yang ada pada lingkungan pendidikan mereka, berupa kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang nantinya akan tertuang dalam pernyataan-pernyataan yang ada pada kuisioner/angket, dan data yang dihasilkan akan

berupa angka-angka, sehingga pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berhubungan dengan data yang berupa angka-angka serta proses penganalisisannya menggunakan aplikasi program SPSS. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan pengaruh satu atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.⁵³ Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan minat belajar ips. Korelasi antara satu variabel dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵⁴ Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam sebuah penelitian, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁵³ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hlm. 177

⁵⁴ I' anatut Thoifah. Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif (Malang: Madani, 2015) Hlm. 159

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut adalah:

1. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai variabel independen
2. Minat belajar IPS sebagai variabel dependen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁶ Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwasannya populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang. Jumlah dari siswa kelas X MA Al-Ma'arif sebanyak 384 siswa, yang akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 38

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
X1	48
X2	47
X3	49
X4	48
X5	48
X6	48
X7	48
X8	48
Jumlah	384

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap benar-benar bisa mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling jenis random sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam perhitungan sampel presisi yang dikehendaki dapat direpresentasikan dari derajat kesalahan secara statistik apakah 1 %, 5%, atau 10%, dalam hal ini peneliti menggunakan persentase derajat kesalahan sebesar 0,05 persen, itu dilakukan karena dalam penentuan pengambilan sampel dalam ilmu sosial derajat kesalahan paling akurat sebesar 5%.

Rumus yang digunakan dalam penentuan ukuran sampel yaitu rumus Slovin.⁵⁷

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Dari 8 kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang yang menjadi sampel penelitian dengan N= 384 dan e= 10% (0,1) adalah:

$$n = \frac{384}{1+(384 \times 0,0025)} = \frac{384}{1+0,96} = \frac{384}{1,96} = 195,9/196$$

yang rinciannya akan di jelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Pembagian Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X1	48	25
X2	47	23
X3	49	25
X4	48	25
X5	48	25
X6	48	25
X7	48	24
X8	48	24
Jumlah	384	196

⁵⁷ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.17

E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber atau pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder penelitian ini diperoleh peneliti dari wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula⁵⁸.

Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket, dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. jawaban setiap item instrument yang

⁵⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hlm 183

menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata yaitu:

Selalu (S) : dengan skor 5
 Sering (SR) : dengan skor 4
 Kadang-kadang (KK) : dengan skor 3
 Jarang (J) : dengan skor 2
 Tidak Pernah (TP) : dengan skor 1

Tabel 3.3 Jabaran Variabel

No	Variabel	Indikator	No Butir Soal
1	Lingkungan keluarga	• Motivasi orang tua • Fasilitas yang diberikan oleh orang tua • Pantauan orang tua dalam proses pembelajaran	1,2 3,4 5,6
2	Lingkungan sekolah	• Interaksi dengan guru • Penggunaan fasilitas yang terdapat di sekolah • Aktif dalam sekolah, baik di kelas maupun di luar kelas	1,2 3,4 5,6
3	Lingkungan masyarakat	• Kontribusi masyarakat dalam proses pembelajaran • Keaktifan dalam organisasi masyarakat • Interaksi dengan masyarakat	1,2 3,4 5,6
2.	Minat Belajar	a. Perasaan senang • Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran • Respon siswa saat pembelajaran berlangsung	1,2 3,4
		b. Ketertarikan siswa • Keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran • Kesadaran untuk belajar lagi selesai di kelas	5,6 7,8
		c. Perhatian siswa	9,10

		• Mengerjakan tugas yang diberikan • Mencari buku untuk sumber referensi belajar	11,12
		d.Keterlibatan siswa • Mencari penjelasan yang belum diketahui saat belajar • Selalu datang untuk mengikuti pelajaran • Ikut diskusi saat pelajaran berlangsung	13,14 15,16 17,18

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Angket Atau Kuisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini dilakukan untuk menggali data tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan minat belajar.

Metode angket ini digunakan peneliti sebagai pencarian data yang lebih diutamakan, karena melalui angket ini data yang didapat akan lebih mudah dalam perhitungan dan menggali dalam setiap variabel melalui beberapa pertanyaan yang sudah dirangkai disetiap indikator. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan kepada

responden kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut dengan baik, benar dan teliti sehingga tidak ada pertanyaan yang tertinggal.⁵⁹

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrumen penelitian.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁰

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Person.⁶¹

⁵⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 33

⁶⁰ Muslich Anzhori dan Sri swati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hlm. 83

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hlm. 70

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi dari hasil x dan y

N = jumlah sampel

X = X-Xrata-rata

Y = Y-Yrata-rata

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = jumlah variabel Y

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki $r > 0,5$ apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,5, atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.⁶²

Sebelum melakukan pengambilan data dalam penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumennya. Dalam hal ini peneliti juga melakukan uji coba instrumen terhadap 39 siswa yang kemudian diolah menggunakan aplikasi program SPSS 21 for Windows. Adapun hasil uji cobanya akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

⁶² Ibid hlm. 146

Tabel 3.4 Uji Validitas Menggunakan Program SPSS 21

No	Item Soal	Sig	α	Keterangan
1	X1.1	0,000	0,05	Valid
2	X1.2	0,000	0,05	Valid
3	X1.3	0,000	0,05	Valid
4	X1.4	0,000	0,05	Valid
5	X1.5	0,000	0,05	Valid
6	X1.6	0,002	0,05	Valid
7	X2.1	0,000	0,05	Valid
8	X2.2	0,000	0,05	Valid
9	X2.3	0,000	0,05	Valid
10	X2.4	0,000	0,05	Valid
11	X2.5	0,000	0,05	Valid
12	X2.6	0,038	0,05	Valid
13	X3.1	0,000	0,05	Valid
14	X3.2	0,000	0,05	Valid
15	X3.3	0,000	0,05	Valid
16	X3.4	0,000	0,05	Valid
17	X3.5	0,000	0,05	Valid
18	X3.6	0,025	0,05	Valid
19	Y1	0,000	0,05	Valid
20	Y2	0,000	0,05	Valid
21	Y3	0,000	0,05	Valid
22	Y4	0,000	0,05	Valid
23	Y5	0,001	0,05	Valid
24	Y6	0,000	0,05	Valid
25	Y7	0,000	0,05	Valid
26	Y8	0,000	0,05	Valid
27	Y9	0,000	0,05	Valid
28	Y10	0,000	0,05	Valid
29	Y11	0,000	0,05	Valid
30	Y12	0,000	0,05	Valid
31	Y13	0,000	0,05	Valid
32	Y14	0,000	0,05	Valid
33	Y15	0,000	0,05	Valid
34	Y16	0,001	0,05	Valid
35	Y17	0,001	0,05	Valid
36	Y18	0,004	0,05	Valid

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya hasil dari uji coba instrumen memperoleh nilai sig kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya instrumen yang digunakan dikatakan valid semuanya dan dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.⁶³

Sedangkan pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau 1-5, 1-7 atau 1-9 dan seterusnya.⁶⁴

⁶³ Muslich Anshari Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hlm. 75

⁶⁴ Ibid hlm 80

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2}\right)$$

r_{11}	= reabilitas instrumen
k	= banyaknya butir soal
$\sum \sigma b^2$	= jumlah varian butir
σi^2	= varian total

Sebelum melakukan pengambilan data dalam penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumennya. Dalam hal ini peneliti juga melakukan uji coba instrumen terhadap 39 siswa yang kemudian diolah menggunakan aplikasi program SPSS 21 for Windows. Adapun hasil uji cobanya akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Menggunakan Program SPSS 21

No	Variabel	Cronbach's Alpha	α	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,632	0,6	Reliabel
2	Lingkungan Sekolah	0,605	0,6	Reliabel
3	Lingkungan Masyarakat	0,678	0,6	Reliabel
4	Minat Belajar	0,917	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji coba instrumen memperoleh nilai cronbach's alpha semuanya lebih dari 0,6. Sehingga instrumen yang digunakan dikatakan reliabel

semuanya dan dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik mempunyai banyak pengertian, diantaranya adalah sebagai sekumpulan metode yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang masuk akal dari suatu data. Proses analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang terdiri atas:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya

dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menghindari nilai pengukuran yang bias dari persamaan regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pernyataan linear berganda atau yang disebut uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedostilitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data tidak residual berdistribusi normal

Untuk itu jika ilia signifikansi dari hasil uji K-S $\geq 0,05$ maka terdistribusi normal dan jika hasilnya $\leq 0,05$ maka terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependent dari suatu variabel tertentu dengan variabel independent lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independent. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Linearitas model data dapat dilihat melalui beberapa cara. Salah satunya adalah menggunakan P-P of Plot of Regresion. Nilai titik data mendekati garis tengah, maka model dianggap linear. Cara yang lain adalah dengan menggunakan Curve Esrimation, dengan hipotesis sebagai berikut ini:

Ho : Model data linear jika signifikan $> 0,05$

Ha : Model data tidak linear jika signifikan $< 0,05$

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas di uji dengan menghitung nilai Varians Inflation Factor (VIF), jika nilai FIV lebih kecil dari 5,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas atau non-multikolinieritas dan apabila nilai FIV lebih besar dari 5,00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)

e. Uji Heterokedostilitas

Uji heterokedostilitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X₁ = subyek pada variabel independen 1

X₂ = subyek pada variabel independen 2

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Rumus

$$t = \frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Keterangan: Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows

b. Uji Simulasi (Uji F)

Analisis secara simulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F.

Rumus

$$F = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\frac{R^2}{N-K}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi berganda yang telah ditentukan

K : Jumlah variable bebas

N : Banyak sampel

Keterangan: Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows.

5. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

a = koefisien regresi

Y = Minat Belajar

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Lingkungan Sekolah

X_3 = Lingkungan Masyarakat

J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi
 - a. Pemilihan Objek
 - b. Observasi lokasi penelitian
 - c. Pengajuan judul pada dosen
 - d. Studi Pustaka
 - e. Menyusun Rancangan

- f. Mengurus Surat Izin
 - g. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Mencari dan mengumpulkan data
 - b. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan
 - c. Meenganalisis data
 - d. Menguji keabsahan data
 - e. Konsultasi ke dosen pembimbing
 - f. Mengumpulkan hasil penelitian
3. Tahap penyelesaian
- a. Menyusun laporan
 - b. Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari
- b. Alamat : Jl. Ronggolawe 07 Singosari Malang
- c. No Telp/HP : 0341-441028
- d. Nama Yayasan : Pendidikan Al-Maarif Singosari
- e. NSM/NPSN : 312350725156
- f. Jenjang Akreditasi : A
- g. Tahun Didirikan : 1996
- h. Luas Tanah : 3220 m²

2. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Almaarif Singosari didirikan pada tanggal 1 September 1966, yang berlokasi di Jalan Masjid No. 33 Singosari Malang. Madrasah ini merupakan salah satu dari 8 unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari.

Keberadaan Madrasah Aliyah Almaarif Singosari tidak dapat dilepaskan dari embrio Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari yakni Madrasah Misbahul Wathon (MMW) yang lahir pada tahun 1923. Lembaga pendidikan ini didirikan sebagai perwujudan kepedulian terhadap bangsa Indonesia yang saat itu masih dijajah Belanda. Almarhum Almaghfurlah Bapak K.H. Masjkoer (mantan Menteri

Agama dan Wakil Ketua DPR/MPR RI) pendiri lembaga pendidikan ini bersama beberapa Kyai Sepuh pada awalnya menginginkan lembaga pendidikan ini mampu menyiapkan generasi muda yang mampu berjuang demi kemerdekaan bangsanya.

Sebelum kemerdekaan, siswa yang belajar di Madrasah Misbahul Wathon ini hanya siswa putra saja, sebab saat itu belum lazim perempuan bersekolah formal. Murid-murid inilah yang pada masa revolusi kemerdekaan banyak bergabung dalam Lasykar Hizbullah dan Sabilillah yang markas besarnya berada di kota di Singosari, dan sebagai Panglima Besarnya adalah KH Zainul Arifin dan KH Masjkoer.

Sampai tahun 1929, proses belajar mengajar di Madrasah Misbahul Wathon masih sering mendapat halangan, terutama dari Pemerintah Hindia Belanda. Atas saran *Almarhum Almaghfurlah* Bapak KH. Abdul Wahab Hasbullah, nama MMW diubah menjadi Madrasah Nahdlatul Wathon dan sekaligus menjadi cabang Nahdlatul Wathon Surabaya.

Pada kurun waktu berikutnya, berbagai satuan pendidikan didirikan, dimulai dari MINU, MTsNU sampai PGANU yang nantinya berubah menjadi MANU, tepat pada tanggal 1 September 1966. Semua lembaga ini bernaung di bawah bendera LPA (Lembaga Pendidikan Almaarif). LPA ini akhirnya berubah menjadi Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari berdasarkan Akta No. 22 tahun 1977. Notaris E.H.

Widjaja, S.H.

Dalam perkembangannya, sejak tanggal 29 Agustus 1983, MANU secara resmi berubah menjadi Madrasah Aliyah Almaarif Singosari dengan status akreditasi TERDAFTAR berdasarkan Piagam Madrasah Nomor L.m./3C.295C/1983. Kemudian meningkat menjadi DIAKUI berdasarkan SK. Departemen Agama RI No. B/E. IV/MA/02.03/1994 dan memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 312350725156. Seiring dengan kemajuan yang diupayakan secara berkesinambungan dalam proses belajar-mengajar dan prestasi yang diraih, dari status DIAKUI, Madrasah Aliyah Almaarif Singosari kemudian meningkat berstatus akreditasi DISAMAKAN berdasarkan SK No. E.IV/PP.03.2/KEP/36.A/1999 tanggal 29 Maret 1999. Status terakhir Madrasah Aliyah Almaarif Singosari adalah terakreditasi “A” (Unggul) berdasarkan Piagam Akreditasi Nomor A/Kw.134/MA/192/2005 tanggal 27 Mei 2005. Dan dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Timur dengan Nomor Piagam : Ma.007939 tertanggal 30 Oktober 2010.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Tradisi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan komunikasi, dan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang tersebut.

Madrasah Aliyah Almaarif Singosari memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa mendatang yang diwujudkan dalam Visi, Misi, Tujuan, dan Tradisi Madrasah sebagai berikut.

a. Visi

Menyelamatkan, Mengembangkan, Dan Memberdayakan Fitrah Manusia

Adapun indikator visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Fitrah Yang Selamat: mempunyai akidah Islam *'ala Ahlussunnah wal Jamaah* yang kokoh, mampu melaksanakan ketaatan dalam menjalankan ibadah dengan baik dan benar, serta memiliki akhlak yang mulia.
- Fitrah Yang Berkembang: memiliki ilmu pengetahuan yang memadai sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki kompetensi serta keterampilan yang standar.
- Fitrah Yang Berdaya: mempunyai kecakapan hidup untuk dapat berperan dalam masyarakat lokal maupun global.

b. Misi

Menyelenggarakan proses pendidikan yang didukung oleh organisasi dan administrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berkelanjutan untuk menjamin keluaran yang berkualitas dan

relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islami, serta berwawasan *Ahlussunnah wal Jamaah*.

Secara lebih operasional, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Almaarif di atas berusaha dicapai dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi/fitrah yang dimiliki.
- 2) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi masa depan.
- 5) Mempeluas jaringan akses kerjasama dengan prinsip *mutual symbiotic*, baik dengan pesantren, instansi pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga kemitraan yang lain.
- 6) Memacu semangat untuk menjadi manusia yang bertakwa, soleh individual maupun sosial, islami, moderat, haus ilmu pengetahuan untuk mencapai derajat *ulil albab* serta bermanfaat bagi masyarakat.

- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah agar tercipta rasa memiliki dan rasa kebersamaan.
- 8) Mewujudkan warga madrasah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi.
- 9) Meningkatkan pengetahuan siswa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menunjang kelanjutan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas.
- 10) Membiasakan penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai agama secara utuh dan *inklusif*.
- 11) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dan berbudaya di masyarakat dihiasi sikap *tasammuh*, *tawazun*, *i'tidal* dan *tawassuth* serta tidak bersikap *eksklusif* dalam beragama.
- 12) Menjadikan Madrasah Aliyah Almaarif sebagai lembaga pendidikan dinamis yang memproses sumber daya manusia berbasis *imtaq* dan teknologi serta menghasilkan prestasi akademik maupun non akademik.

c. Tujuan

Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Tujuan Pendidikan Menengah (termasuk Madrasah Aliyah) adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri

dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berpangkal tolak dari Tujuan Pendidikan Menengah di atas serta visi dan misi madrasah, tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan persentase kelulusan Ujian Nasional menjadi 100 % .
- 2) Meningkatkan angka persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi di dalam dan di luar negeri, baik melalui jalur SPMB (SNMPTN) maupun PMDK.
- 3) Meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian sehingga dapat berprestasi di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional
- 4) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan dengan melengkapi ruang belajar yang berbasis multimedia.
- 5) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang Islami yang diimplementasikan melalui shalat berjamaah, diskusi keagamaan, penguasaan dua bahasa (Arab dan Inggris), dan seni Islami.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan

sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran Islam melalui kegiatan bakti sosial dan Studi Kenal Lingkungan.

d. Tradisi

Tradisi yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Malang adalah perilaku sivitas akademika dalam melakukan peran masing-masing didasari oleh kesadaran tinggi atas peran yang disandangnya untuk meraih cita-cita bersama.

Kesadaran itu dibangun atas dasar pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi yang dikembangkan. Hal itu tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tindakan dalam menjalankan tugas-tugas keseharian. Oleh sebab itu, kinerja sivitas akademika yang meliputi: pimpinan, guru, tenaga kependidikan dan siswa merupakan cerminan dari tradisi Madrasah Aliyah Almaarif Singosari.

Sebagai gambaran, penampilan yang dibangun dalam kelembagaan dan juga pribadi yang berada di Madrasah Aliyah Almaarif sebagai berikut :

1) Penampilan Fisik

Secara fisik Madrasah Aliyah Almaarif sebagai lembaga pendidikan yang beridentitas dan bernafaskan Islam, selalu berupaya menampilkan citra yang berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Komplek Madrasah Aliyah Almaarif harus memberikan kesan bahwa :

- a) Sebagai lembaga pendidikan Islam maka harus bersih, rapi, sejuk dan indah.
- b) Modern dan dinamis serta dihuni oleh orang-orang beriman dan beramal saleh serta kuat dalam memahami kitab.
- c) Penghuninya menggambarkan orang –orang yang dekat kepada Allah SWT,
- d) *Tawadlu'* dan sopan kepada sesama manusia, dan peduli pada lingkungan.
- e) Aktifitas yang ada di dalamnya menggambarkan citra ibadah, cinta kasih, berhikmah dan bertazkiyah.
- f) Terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat.

2) Kelembagaan

- a) Memiliki tenaga akademik yang handal dalam pengembangan keilmuan.
- b) Memiliki tradisi akademik yang mendorong lahirnya prestasi bagi seluruh sivitas akademiknya.
- c) Memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas sivitas akademika.
- d) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif serta inovatif.

- e) Memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi penggerak lembaga secara menyeluruh.

3) Profil Guru

- a) Selalu menampilkan diri sebagai seorang mukmin dan *muttaqin* yang kuat di mana saja ia berada.
- b) Ridlo dan senang pada profesinya, serta dilakukan dengan penuh kasih sayang dengan niat beribadah dan penuh keikhlasan.
- c) Selalu beramar ma'ruf nahi munkar serta senantiasa berwasiat kebenaran dan kesabaran diiringi sifat penuh kasih sayang.
- d) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
- e) Kreatif, dinamis, dan inovatif dalam pengembangan keilmuan.
- f) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah dan berakhlakul karimah dan selalu berhikmah dalam berperilaku dan dapat menjadi contoh sivitas akademika lainnya.
- g) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- h) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.

- i) Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi dalam iman dan taqwa.
- j) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- k) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.

4) Profil Pegawai/Karyawan/Staf

- a) Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muttaqin yang kuat di mana saja ia berada.
- b) Selalu bermamar ma'ruf nahi mungkar serta senantiasa berwasiat kebenaran dan kesabaran diiringi dengan sifat kasih sayang.
- c) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah dan berakhlakul karimah dan berhikmah serta dapat menjadi contoh sivitas akademika lainnya.
- d) Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan.
- e) Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- f) Cermat, cepat, tepat dan efisien dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- g) Sabar dan akomodatif.

- h) Selalu mendahulukan kepentingan madrasah di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.
- i) Berpakaian rapi dan pandai mematuhi diri serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.
- j) Mengembangkan *husnudzon* dan menjahui *su'udzon*.

5) Profil Siswa

- a) Memiliki *performance* (penampilan) sebagai siswa muslim yang kuat iman dan taqwanya.
- b) Berpenampilan sebagai calon pemimpin umat yang ditandai dengan : kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri disertai disiplin yang tinggi.
- c) *Tawadlu'* dan sopan kepada guru, pegawai, kedua orang tua dan hormat pada sesamanya serta penuh kasih sayang pada lingkungannya.
- d) Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- e) Memiliki keberanian, keterbukaan dalam amar ma'ruf nahi munkar serta senantiasa menjalankan berwasiat kebenaran dan berwasiat kesabaran.
- f) Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
- g) Memiliki kepekaan terhadap persoalan lingkungannya.
- h) Bermusyawarah dalam menyelesaikan segala persoalan.
- i) Mampu berkomunikasi dalam wilayah regional, nasional maupun global.

- j) Memiliki kemauan belajar di bidang profesi-profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

6) Profil Alumni/Lulusan

Madrasah Aliyah Almaarif Singosari mengharapkan agar setiap lulusan memiliki 7 (tujuh) kekuatan, yaitu:

- a) Kekuatan dalam memahami dan mengamalkan kitab (ilmu pengetahuan).
- b) Kekuatan berhikmah (ilmu yang bermanfaat yang senantiasa mendorong untuk diaplikasikan dalam bentuk perbuatan)
- c) Memiliki sifat kasih sayang yang tinggi.
- d) Senantisa bertazkiyah (senantiasa dalam kondisi fitrah)
- e) Senantiasa meningkatkan takwa.
- f) Berbakti kepada kedu orang tua dan orang yang dituakan.
- g) Tidak terjebak/terjerumus dalam kemaksiatan.

4. Sarana dan Prasarana Madrasah

Madrasah Aliyah Almaarif Singosari berdiri di atas tanah seluas 3220 m², dengan luas bangunan 636 m². Madrasah Aliyah Almaarif Singosari memiliki sarana/prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MA Al-Maarif Singosari

<i>No.</i>	<i>Nama Sarana</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Luas</i>
1.	Ruang kelas	17	48 m ²
2.	Ruang Tamu	1	4 m ²
3.	Ruang Perpustakaan	1	56 m ²
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	8 m ²
5.	Ruang Guru	1	14 m ²
6.	Ruang BP/BK	1	8 m ²

7.	Ruang Tata Usaha	1	8 m ²
8.	Ruang Wakamad	1	8 m ²
9.	Laboratorium IPA	1	20 m ²
10.	Ruang Koperasi Siswa	1	10 m ²
11.	Ruang TI	1	96 m ²
12.	Ruang UKS	1	8 m ²
13.	Ruang OSIS	1	4 m ²
14.	Ruang Pramuka	1	4 m ²
15.	Kamar Mandi Guru	1	2 m ²
16.	Kamar Kecil Siswa	4	2 m ²
17.	Masjid	1	80 m ²
18.	Laboratorium Bahasa	1	56 m ²
19.	Green House	1	48 m ²
20.	Lapangan Olah Raga	1	110 m ²

B. Deskripsi Data

Merupakan gambaran masing-masing variabel yang diperoleh dilapangan. Variabel dalam penelitian ini meliputi X_1 = Lingkungan Keluarga, X_2 = Lingkungan Sekolah, X_3 = Lingkungan Masyarakat dan Y = Minat Belajar. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh lingkungan pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) terhadap minat belajar ips siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Keluarga

Pada penelitian ini, keadaan lingkungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator motivasi orang tua, fasilitas yang diberikan oleh orang tua

dan pantauan orang tua dalam proses pembelajaran. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 6 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap butir pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval}^{65} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(30 - 6) + 1}{5} = 5$$

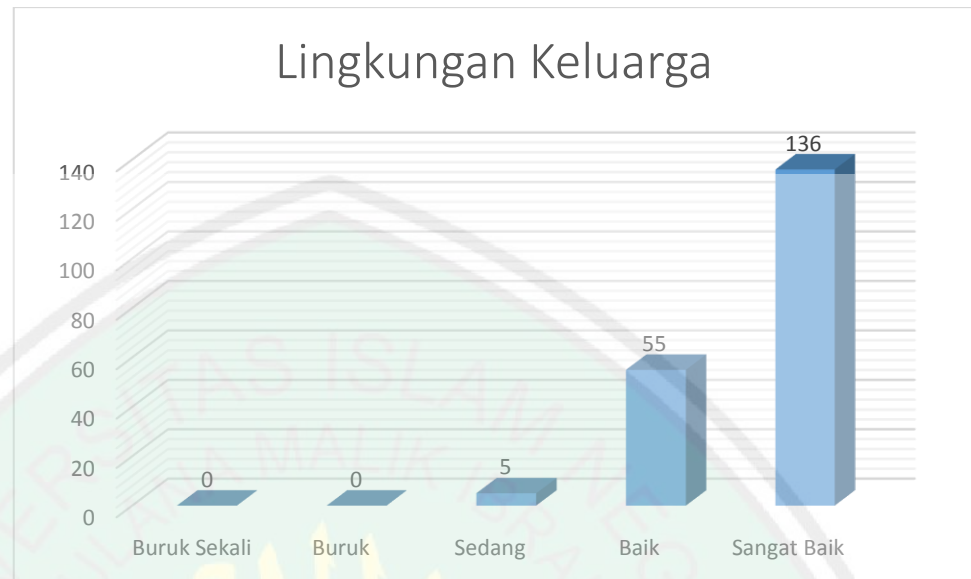
Data tentang kondisi lingkungan keluarga kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 196 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 30 dan total skor terendah adalah 6. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Keluarga Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	6 – 10	Buruk Sekali	-	-
2	11 – 15	Buruk	-	-
3	16 – 20	Sedang	5	9,8%
4	21 – 25	Baik	55	28,06%
5	26 - 30	Sangat Baik	136	69,39%
Jumlah			196	100%

⁶⁵ Subama, dkk, Statistik pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 38-40

Prosentase Lingkungan Keluarga



Gambar 4.1 Diagram Lingkungan Keluarga Kelas X MA AL-Maarif Singosari

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga yang termasuk kategori buruk sekali sebesar 0%, kategori buruk 0%, kategori sedang sebanyak 5 siswa (9,8%), kategori baik sebanyak 55 siswa (28,06%) dan kategori sangat baik sebanyak 136 siswa (69,39%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah sangat baik. Kategori sangat baik ini dimaksudkan bahwasannya dalam lingkungan keluarga pemberian motivasi selalu dilakukan oleh orang tua, pemberian fasilitas memadai dalam menunjang pembelajaran serta orang tua tidak lepas tanggung jawab untuk selalu memantau perkembangan anak dalam proses pembelajaran.

2. Variabel Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah dapat diukur dengan menggunakan indikator interaksi dengan guru, penggunaan fasilitas yang terdapat di sekolah dan aktif dalam sekolah, baik di kelas maupun di luar kelas. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 6 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap butir pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

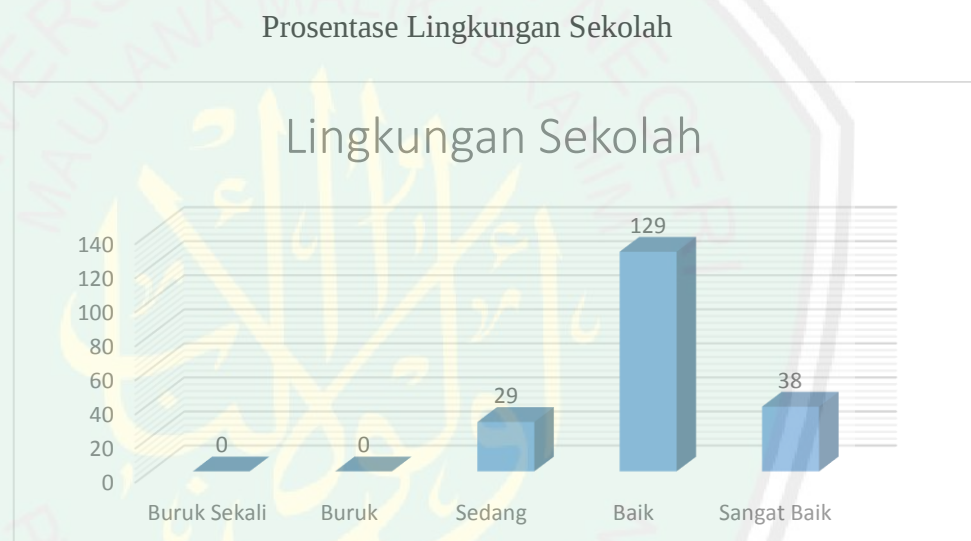
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval}^{66} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(30 - 6) + 1}{5} = 5\end{aligned}$$

Data tentang kondisi lingkungan sekolah kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 196 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 30 dan total skor terendah adalah 6. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁶⁶ Subama, dkk, Statistik pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 38-40

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Sekolah Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	6 – 10	Buruk Sekali	-	-
2	11 – 15	Buruk	-	-
3	16 – 20	Sedang	29	14,8%
4	21 – 25	Baik	129	65,8%
5	26 - 30	Sangat Baik	38	19,4%
Jumlah			196	100%



Gambar 4.2 Diagram Lingkungan Sekolah Kelas X MA AL-Maarif Singosari

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah yang termasuk kategori buruk sekali sebesar 0%, kategori buruk 0%, kategori sedang sebanyak 29 siswa (14,8%), kategori baik sebanyak 129 siswa (65,8%) dan kategori sangat baik sebanyak 38 siswa (19,4%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan sekolah adalah baik. Kategori baik disini dimaksudkan dalam lingkungan sekolah interaksi antara guru dan siswa baik, fasilitas yang disediakan sekolah sering di gunakan dalam menunjang proses pembelajaran serta siswa aktif di dalam maupun di luar kelas.

3. Variabel Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat dapat diukur dengan menggunakan indikator kontribusi masyarakat dalam proses pembelajaran, keaktifan dalam organisasi masyarakat, dan interaksi dengan masyarakat. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 6 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap butir pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval}^{67} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(30 - 6) + 1}{5} = 5\end{aligned}$$

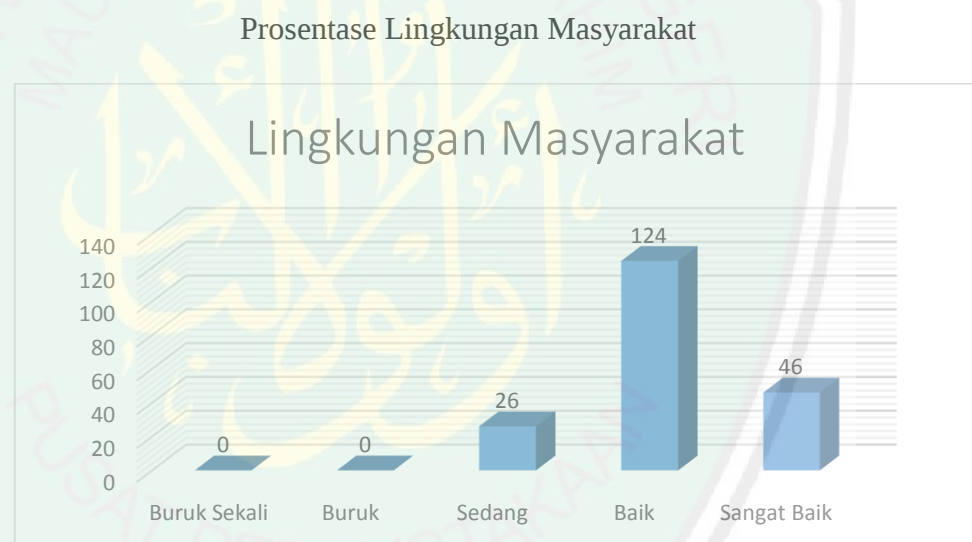
Data tentang kondisi lingkungan masyarakat kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 196 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor

⁶⁷ Subama, dkk, Statistik pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 38-40

tertinggi adalah 30 dan total skor terendah adalah 6. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Masyarakat Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	6 – 10	Buruk Sekali	-	-
2	11 – 15	Buruk	-	-
3	16 – 20	Sedang	26	12,27%
4	21 – 25	Baik	124	63,26%
5	26 - 30	Sangat Baik	46	23,47%
Jumlah			196	100%



Gambar 4.3 Diagram Lingkungan Masyarakat Kelas X MA AL-Maarif Singosari

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat yang termasuk kategori buruk sekali sebesar 0%, kategori buruk 0%, kategori sedang sebanyak

26 siswa (13,27%), kategori baik sebanyak 124 siswa (63,26%) dan kategori sangat baik sebanyak 46 sebanyak (23,47%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan masyarakat adalah baik. Kategori baik disini dimaksudkan bahwasannya kontribusi masyarakat dalam proses pembelajaran, keaktifan serta interaksi siswa dengan masyarakat bisa dikatakan baik.

4. Variabel Minat Belajar

Minat Belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, respon siswa saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran, kesadaran untuk belajar lagi selesai di kelas, mengerjakan tugas yang diberikan, mencari buku untuk sumber referensi belajar, mencari penjelasan yang belum diketahui saat belajar, selalu datang untuk mengikuti pelajaran, dan ikut diskusi saat pelajaran berlangsung.

Dari indikator-indikator tersebut dibuat 18 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap butir pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval}^{68} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

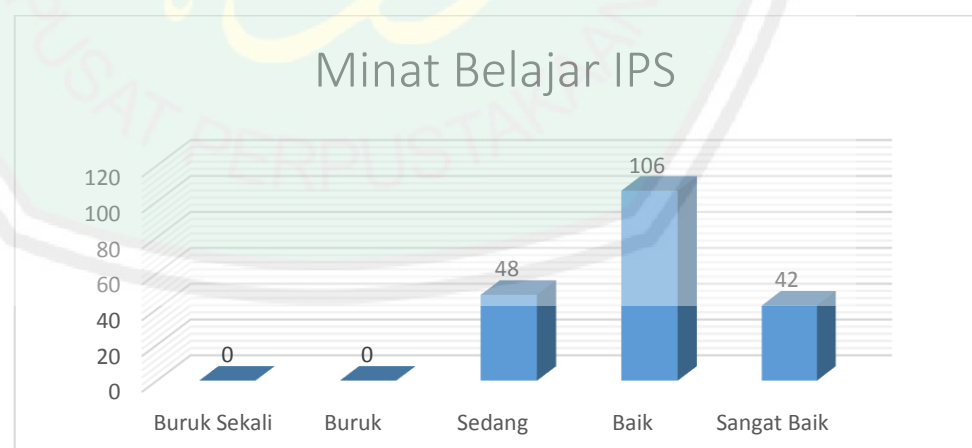
$$= \frac{(90 - 18) + 1}{5} = 14,6 = 15$$

Data tentang kondisi lingkungan keluarga kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 196 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 90 dan total skor terendah adalah 18. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang Minat Belajar Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	18 – 32	Buruk Sekali	-	-
2	33 – 46	Buruk	-	-
3	47 – 60	Sedang	48	24,49%
4	61 – 75	Baik	106	54,08%
5	76 - 90	Sangat Baik	42	21,43%
Jumlah			196	100%

Prosentase Minat Belajar IPS



Gambar 4.4 Diagram Minat Belajar IPS Kelas X MA AL-Maarif Singosari

⁶⁸ Subama, dkk, Statistik pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 38-40

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa minat belajar yang termasuk kategori buruk sekali sebesar 0%, kategori buruk 0%, kategori sedang sebanyak 48 siswa (24,49%), kategori baik sebanyak 106 siswa (54,08%) dan kategori sangat baik sebanyak 42 siswa (21,83%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa minat belajar adalah baik. Kategori disini dimaksudkan bahwasannya dalam proses pembelajaran siswa perasannya merasa senang, memiliki rasa ketertarikan dalam pembelajaran, memiliki perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data tidak residual berdistribusi normal

Untuk itu jika nilai signifikansi dari hasil uji $K-S \geq 0,05$ maka terdistribusi normal dan jika hasilnya $\leq 0,05$ maka terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,90766367
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai Asym Sig (2-tailed) $0,254 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependent dari suatu variabel tertentu dengan variabel independent lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independent. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Linearitas model data dapat dilihat melalui beberapa cara. Salah satunya adalah menggunakan P-P of Plot of Regresion. Nilai titik data mendekati garis tengah, maka model dianggap linear. Cara yang lain adalah dengan menggunakan Curve Estimation, dengan hipotesis sebagai berikut ini:

Ho : Model data linear jika signifikan $> 0,05$

Ha : Model data tidak linear jika signifikan $< 0,05$

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,000	0,05	Sig > Alpha	Linear
Lingkungan Sekolah (X2)	0,000	0,05	Sig > Alpha	Linear
Lingkungan Masyarakat (X3)	0,000	0,05	Sig > Alpha	Linear

Sumber: Data yang diolah

Dari perhitungan uji linearitas pada data diatas menunjukkan nilai signifikan X_1 sebesar $0,000 > 0,05$, X_2 sebesar $0,000 > 0,05$, dan X_3 sebesar $0, > 0,05$. Hal tersebut menggambarkan bahwa terjadi penerimaan Ho dan penolakan Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multinolinieritas di uji dengan menghitung nilai Varians Inflation

Factor (VIF), jika nilai FIV lebih kecil dari 5,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas atau non-multikolinieritas dan apabila nilai FIV lebih besar dari 5,00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4,789	8,780		-,546	,586		
X1total	,983	,241	,253	4,084	,000	,989	1,011
X2total	1,180	,228	,327	5,173	,000	,951	1,051
X3total	,832	,227	,233	3,670	,000	,941	1,062

a. Dependent Variable: Ytotal
Sumber: Data yang diolah

Dari perhitungan uji multikolinearitas pada data diatas menunjukkan nilai VIF variabel lingkungan keluarga sebesar 1,011 < 5,00, lingkungan sekolah sebesar 1,051 < 5,00, dan lingkungan masyarakat sebesar 1,062 < 5,00. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan non-multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Pada umumnya autokorelasi muncul pada data time series dan jarang terjadi pada data cross section.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,521 ^a	,271	,260	7,969	1,890

a. Predictors: (Constant), X3total, X1total, X2total

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data yang diolah

Keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- 1) Bila nilai DW berada di antara dU sampai dengan 4-dU, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL, koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada 4-dL, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL, hasilnya tidak dapat disimpulkan .

$$\text{Nilai dL} = 1,7352$$

$$\text{dU} = 1,7973$$

$$\text{DW} = 1,890$$

$$4\text{-dU} = 4 - 1,7973 = 2,2027$$

$$4\text{-dL} = 4 - 1,7352 = 2,2648$$

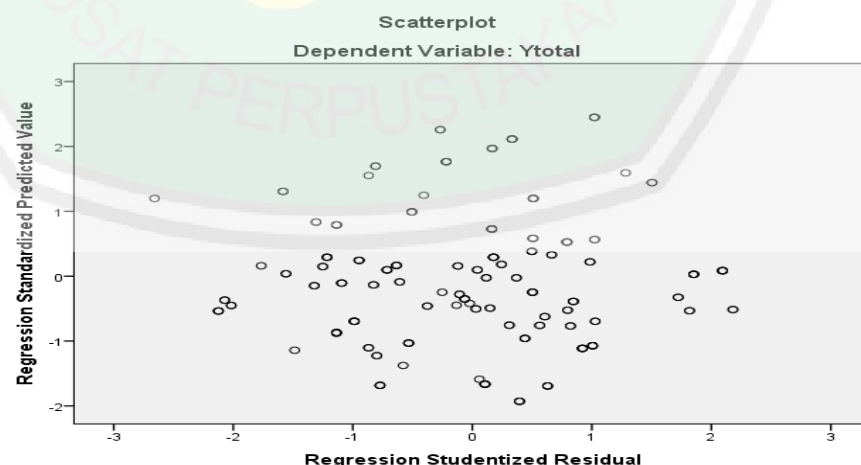
Dengan demikian, DW berada antara dU dan 4-dU, yaitu $1,7352 < 1,890 < 2,2027$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Dasar analisis dalam Ghozali.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskidastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik mentebat di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskidastisitas.



Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskidastisitas

Dari hasil grafik plots yang diolah dengan SPSS 21 *for windows* di dapati titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskidastisitas dalam model regresi ini sehingga model layak dipakai.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar. Berikut hasil uji regresi linear berganda yang dihasilkan melalui SPSS 21.0 For Windows.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,789	8,780		-,546	,586
1 Xtotal	,983	,241	,253	4,084	,000
X2total	1,180	,228	,327	5,173	,000
X3total	,832	,227	,233	3,670	,000

a. Dependent Variable: Y20

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka di dapat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,715 + 0,953X_1 + 1,011X_2 + 0,995X_3 + \mu$$

- a. Constant -4,789 berarti bahwa minat belajar akan konstan sebesar -4,789 jika tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- b. b1 0,983 lingkungan keluarga (X_1) mempengaruhi minat belajar (Y) sebesar 0,983 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_1) ditingkatkan 1% saja, maka minat belajar (Y) akan meningkat 0,983 dan sebaliknya jika (X_1) diturunkan 1% saja maka minat belajar (Y) akan turun sebesar 0,983.
- c. b2 1,180 lingkungan sekolah (X_2) mempengaruhi minat belajar (Y) sebesar 1,180 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_2) ditingkatkan 1% saja, maka minat belajar (Y) akan meningkat 1,180 dan sebaliknya jika (X_2) diturunkan 1% saja maka minat belajar (Y) akan turun sebesar 1,180.
- d. b3 0,832 lingkungan masyarakat (X_3) mempengaruhi minat belajar (Y) sebesar 0,832 atau berpengaruh positif/negatif yang artinya jika (X_3) ditingkatkan 1% saja, maka minat belajar (Y) akan meningkat 0,832 dan sebaliknya jika (X_3) diturunkan 1% saja maka minat belajar (Y) akan turun sebesar 0,832.

3. Pengujian Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji F dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 21 *for windows*.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3), apakah berpengaruh terhadap variabel dependen minat belajar (Y) IPS siswa kelas X MA AL-Maarif Singosari Malang.

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar IPS Siswa

a) $H_0 : (X_1)$ tidak berpengaruh terhadap (Y)

$H_a : (X_1)$ berpengaruh terhadap (Y)

b) Nilai $t_{tabel} : t = \alpha/2 ; n-1$

$$t = 0,05/2 ; 196-1$$

$$t = 0,025 ; 195$$

$$t = 1,65$$

c) Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$.

d) Nilai $(X_1) = 4,084$ dan nilai signifikannya $= 0,000$

e) Kesimpulan

$t_{hitung} (4,084) \geq t_{tabel} (1,65)$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi dari lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS adalah $0,253 \times 0,278 = 0,070 \times 100\% = 7\%$

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar IPS Siswa

a) $H_0 : (X_2)$ tidak berpengaruh terhadap (Y)

$H_a : (X_2)$ berpengaruh terhadap (Y)

b) Nilai $t_{tabel} : t = \alpha/2 ; n-1$

$$t = 0,05/2 ; 196-1$$

$$t = 0,025 ; 196$$

$$t = 1,65$$

c) Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$.

d) Nilai $(X_2) = 5,173$ dan nilai signifikannya $= 0,000$

e) Kesimpulan

$t_{hitung} (5,173) \geq t_{tabel} (1,65)$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi dari lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS adalah $0,327 \times 0,379 = 0,1239 \times 100\% = 12,39\%$.

3. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar IPS

Siswa

a) $H_0 : (X_3)$ tidak berpengaruh terhadap (Y)

$H_a : (X_3)$ berpengaruh terhadap (Y)

b) Nilai $t_{tabel} : t = \alpha/2 ; n-1$

$$t = 0,05/2 ; 196-1$$

$$t = 0,025 ; 195$$

$$t = 1,65$$

c) Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$.

d) Nilai $(X_3) = 3,670$ dan nilai signifikannya $= 0,000$

e) Kesimpulan

$t_{hitung} (3,670) \geq t_{tabel} (1,65)$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi dari lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS adalah $0,233 \times 0,331 = 0,077 \times 100\% = 7,7\%$

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4537,667	3	1512,556	23,817	,000 ^b
Residual	12193,573	192	63,508		
Total	16731,240	195			

a. Dependent Variable: Y20

b. Predictors: (Constant), X3total, Xtotal, X2total

Sumber: Data yang diolah

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah

(X₂) dan lingkungan masyarakat (X₃) terhadap Minat belajar IPS siswa (Y).

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi F pada tingkat signifikansi 0,05.

1) Hipotesis dalam pengujian adalah

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.

2) Nilai F tabel

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(\alpha; k-1; n-1) \\ &= F(0,05; 4-1; 196-1) \\ &= F(0,05; 3; 195) = 2,65 \end{aligned}$$

3) Kriteria pengujian

Ho diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ dan

Ho ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikan $< 0,05$.

4) Nilai F_{hitung} (23,817) dan nilai signifikannya 0,000

5) Kesimpulan

$F_{hitung} (23,817) > F_{tabel} (2,65)$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang.

k) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,260	7,969

a. Predictors: (Constant), X3total, Xtotal, X2total

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,271 atau 27,1% . hal ini berarti variabel independen (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) mampu menjelaskan variabel dependen (minat belajar IPS) sebesar 27,1% adapun sisanya 72,9% dijelaskan variabel lain diluar model persamaan linear berganda ini. Variabel lain yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis, serta faktor lingkungan non-sosial dan pendekatan dalam belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar IPS Siswa

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_1 (Lingkungan Keluarga) di dapat angka 0,983, dapat diartikan bahwasannya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari sebesar 0,983 pada setiap kenaikan satu-satuan variabel X_1 . Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh t hitung $>$ t tabel, yaitu $4,084 > 1,65$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi yang di berikan oleh variabel lingkungan keluarga terhadap minat belajar ips sebesar 7%.

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi mengenai lingkungan keluarga menunjukkan bahwasannya kondisi lingkungan keluarga yang mereka miliki tergolong dalam kondisi lingkungan keluarga yang sangat baik. Meskipun mereka sebagian besar tinggal jauh dari keluarga mereka masing-masing, dikarenakan mereka menetap di pondok pesantren yang berada di wilayah yang dekat dengan lokasi sekolah mereka.

Dalam menumbuhkan minat belajar seseorang itu perlu adanya dorongan yang kuat, baik itu dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri

seseorang. Salah satu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang yaitu lingkungan keluarga. Sebab keluarga adalah tempat interaksi pertama yang dilakukan oleh seorang anak yang nantinya apapun yang ada di keluarga akan mempengaruhi tindakan dari anak tersebut. Hal tersebut terjadi karena peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai penuntun, sebagai pengajar dan pemberi contoh.⁶⁹

Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu dimana ia berinteraksi. Dari interaksi ini selanjutnya individu memperoleh unsur dan ciri dasar bagi pembentukan kepribadian melalui akhlak, nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan dan emosinya untuk ditampakkan dalam sikap hidup dan tingkah laku. Interaksi yang terjadi dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang meneguhkan peran orang tua sebagai penanggung jawab atas proses tersebut.

Dalam menjalankan perannya di keluarga hal yang terpenting yang dilakukan oleh orang tua adalah adanya komunikasi. Sebab komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya : membimbing, membantu mengarahkan, menyayangi, menasehati, mengancam, mengomando, mendikte, dan lain sebagainya.

Komunikasi sangatlah penting bagi siswa, apalagi siswa yang tinggal jauh dari keluarga. Sebab hanya komunikasilah yang bisa dilakukan oleh orang tua sebagai bentuk perhatian yang utama untuk mengetahui dan

⁶⁹ Umar Tirtahardja, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) Hlm. 169

memantau keadaan siswa tersebut. Meskipun komunikasi itu tidak bisa dilakukan tiap hari bahkan tiap waktu dikarenakan jarak yang menghalangi mereka. Selain komunikasi bentuk perhatian lain dari keluarga yang juga penting yaitu pemberian fasilitas yang dibutuhkan anak dalam menempuh pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syamsuddin, M.Si bahwasannya Lingkungan keluarga yang nyaman mendorong minat belajar siswa karena mendapatkan perhatian dari kedua orang tuannya, sedangkan keluarga yang mengalami permasalahan akan menyebabkan minat belajar siswa menurun, yang ditandai dengan sikap dan perilaku siswa seperti kurang konsentrasi terhadap materi pelajaran, malas masuk keruang belajar, dan malas masuk sekolah.⁷⁰ Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Indrayani dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar.⁷¹

⁷⁰ Syamsuddin, *Dampak Konflik Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Man 2 Kota Bima*, (online), (Dampak Konflik Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa _ Stkip Bima.Htm/ diakses pada 12 April 2017)

⁷¹ Ni Made Indrayani, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Masyarakat Dan Keluarga Sebagai Pendorong Minat Belajar Remaja Hindu Bali Di Desa Sumbernadi, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan*, (online), (Pengaruh Lingkungan Pendidikan Masyarakat D).htm/ diakses pada 12 April 2017)

Dengan demikian, untuk menjadikan siswa mempunyai minat belajar yang tinggi perlu adanya perhatian dari keluarga, terutama perhatian dalam hal komunikasi untuk memantau dan mengetahui keadaan siswa, serta pemberian fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar IPS Siswa

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_2 (Lingkungan Sekolah) di dapat angka 1,180, jadi pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari sebesar 1,180 pada setiap kenaikan satu-satuan variabel X_2 . Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu $5,173 > 1,65$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari lingkungan sekolah terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi dari lingkungan sekolah terhadap minat belajar sebesar 12,39%.

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi mengenai lingkungan sekolah menunjukkan bahwasannya kondisi lingkungan sekolah yang mereka miliki tergolong dalam kondisi lingkungan sekolah yang baik.

Lingkungan sekolah juga mempunyai peranan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, mulai dari keadaan di sekitar sekolah, guru yang

mengajar serta fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Sebab fungsi sekolah adalah membantu peran keluarga dalam mendidik anak-anaknya disekolah. Setiap segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan sekolah akan mempengaruhi kondisi siswa, terutama dalam hal minat belajar. Dalam menumbuhkan minat belajar guru disini mempunyai peran penting, sebab dari gurula siswa mempunyai ketertarikan untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan. Ketertarikan itu muncul bisa disebabkan bagaimana cara guru itu mengajar, menjelaskan materi pelajaran, memahami siswa serta cara guru dalam menguasai kelas agar kelas itu kondusif. Selain guru, fasilitas yang disediakan sekolah juga turut berpengaruh, karena jika fasilitas yang dibutuhkan siswa di sekolah terpenuhi, siswa akan lebih semangat dan giat lagi dalam belajarnya.

Temuan dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rani SURIANTI dengan hasil penelitian yang menyatakan ada lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap minat belajar.⁷² Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Nurganing dengan hasil penelitian yang juga menyatakan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa.⁷³

⁷² SURIANTI, Rani. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014. (online), (Nicolaus Sihotang, S.Pd.K Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014.htm/ diakses pada 12 April 2017)

⁷³ Elizabeth Nurganing Yumeidha, *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang*. (online), (Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang _ Media Kita Bersama.Htm/ diakses pada 12 April 2017)

Dengan demikian lingkungan sekolah ikut serta berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif, serta guru yang mempunyai cara mengajar yang menarik dan tidak membosankan, akan membuat siswa senang terhadap pelajaran tersebut dan akan membuat mereka lebih tertarik dan berminat untuk mempelajari pelajaran tersebut lebih lanjut dan diperdalam.

C. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar IPS Siswa

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_3 di dapat angka 0,832, jadi pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari sebesar 0,832 setiap kenaikan satu-satuan variabel X_3 . Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel lingkungan masyarakat diperoleh t hitung $> t$ tabel, yaitu $3,670 > 1,65$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari lingkungan masyarakat terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi lingkungan masyarakat terhadap minat belajar ips sebesar 7,7%.

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi mengenai lingkungan masyarakat menunjukkan bahwasannya kondisi lingkungan masyarakat yang mereka miliki tergolong dalam kondisi lingkungan masyarakat yang baik.

Tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan sebenarnya masih belum jelas, tidak sejelas tanggung jawab pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan faktor waktu, hubungan, sifat dan isi pergaulan yang terjadi di dalam masyarakat. Waktu pergaulan terbatas, hubungannya hanya pada waktu-waktu tertentu, sifat pergaulannya bebas, dan isinya sangat kompleks dan beraneka ragam. Meskipun demikian, masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat itu antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan nonpemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja, membantu pengembangan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁴

Lingkungan masyarakat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada saat berinteraksi satu sama lain mengenai kehidupan yang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut. Sebab dalam pelajaran IPS tidak lepas dari kehidupan yang dialami, terutama dalam kehidupan sosial dengan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang baik akan menumbuhkan siswa yang baik pula, serta menjadikan motivasi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajarnya.

⁷⁴ Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) Hlm. 59

Temuan dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Indrayani dengan hasil penelitian yang menyatakan ada lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap minat belajar.⁷⁵ Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nola Roza dengan hasil penelitian yang juga menyatakan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.⁷⁶

Dengan demikian lingkungan masyarakat ikut serta berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa melalui interaksi dan kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat. Masyarakat bisa menjadi aspirasi siswa untuk tindakan yang akan dilakukan kedepannya.

D. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar IPS Siswa

Dari hasil penelitian terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan signifikansi 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Jadi ketiga variabel dalam penelitian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sama-sama berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al-Maarif Singosari. Kontribusi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat belajar sebesar 27,1%.

⁷⁵ Rani Surianti, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014*, (online), (Nicolaus Sihotang, S.Pd.K Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014.htm/ diakses pada 12 April 2017)

⁷⁶ Nola Ramzah, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Wonokromo Bantul Yogyakarta*. (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015), (online), (diakses pada 24 September 2016)

Meskipun kontribusi masing-masing variabel berbeda, terlihat pada hasil uji bahwa variabel X_1 menyumbang 0,983 terhadap Y pada tiap kenaikan satu satuan variabel X_1 . Dan variabel X_2 menyumbang 1,180 terhadap Y pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X_2 . Dan variabel X_3 menyumbang 0,832 terhadap Y pada tiap kenaikan satu-satuan variabel X_3 . Dari hasil penelitian ketiga variabel sama-sama dapat menjelaskan variabel Y sebesar 27,1%, adapun 72,9% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam proses pembelajaran peserta didik. Sabri juga menjelaskan bahwa: “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam atau diluar individu yang bersifat mempengaruhi sifat, tingkah laku atau perkembangan”. Lingkungan belajar sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan memberikan stimulasi kepada siswa untuk berkonsentrasi, menumbuhkan motivasi ataupun menumbuhkan sikap dan daya bersaing dengan teman-teman sebayanya.

Munandar juga menegaskan bahwa: “Peserta didik cenderung menjadi belajar seumur hidup dalam lingkungan yang menghargai belajar, dan mengajar peserta didik bagaimana menggunakan , bahan, sumber, waktu dan bakat mereka sendiri untuk menjajaki bidang-bidang minatnya”.

Amsal juga mengatakan: “ siapa yang bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa yang berteman dengan orang bebal menjadi malang”.⁷⁷

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa Lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk itu perlu menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan yang memungkinkan seseorang individu merasa bebas untuk belajar dan dapat belajar dengan caranya sendiri. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan, maka minat belajar siswa tersebut akan meningkat. Sehingga akan mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar. Itu semua sesuai dengan apa yang telah dinyatakan oleh Makmun Khoirun bahwa:⁷⁸

Minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut, sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati.

Dari ketiga variabel dependen dalam penelitian ini, variabel lingkungan sekolah mempunyai kontribusi yang paling banyak diantara variabel-variabel yang lain. Hal tersebut terjadi karena lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa selalu bertemu teman sekolahnya dan bergaul dalam kehidupan sehari-hari, serta adanya pengaruh yang diberikan oleh

⁷⁷ Rani Surianti, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014*, (online), (Nicolaus Sihotang, S.Pd.K Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014.htm/ diakses pada 12 April 2017)

⁷⁸ Makmun Khairun, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja presindo, 2014) Hlm. 135

guru pada saat berinteraksi terutama dalam hal pembelajaran dan fasilitas-fasilitas yang tersedia yang membuat anak lebih berminat lagi dalam belajarnya. Sekolah adalah penyelenggara pendidikan formal yang didalamnya memiliki visi, misi dan di standarisasikan.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS. Ini berarti faktor-faktor yang ada dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu motivasi orang tua, fasilitas yang diberikan oleh orang tua dan pantauan orang tua dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena keluarga adalah pondasi pertama dan utama anak dalam melakukan suatu tindakan, termasuk dalam hal belajar. Sehingga lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS. Ini berarti faktor-faktor yang ada dalam lingkungan sekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu interaksi antara siswa dengan guru, penggunaan fasilitas yang terdapat di sekolah dan aktif dalam sekolah, baik di kelas maupun di luar kelas. Hal ini terjadi karena sekolah adalah tempat dimana mereka sehari-hari dalam belajar untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru. Sehingga lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa.

3. Lingkungan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS.

Ini berarti faktor-faktor yang ada dalam lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu kontribusi masyarakat dalam proses pembelajaran, keaktifan dalam organisasi masyarakat dan interaksi dengan masyarakat. Hal ini terjadi karena masyarakat turut andil dalam menentukan apa yang akan dilakukan anak, sebab masyarakat yang baik biasanya akan menjadikan anak baik juga. Sehingga lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa.

4. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPS. Dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor yang ada pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dominan dalam mempengaruhi minat belajar IPS siswa. Dari ketiga variabel dependen dalam penelitian ini, variabel lingkungan sekolah mempunyai kontribusi yang paling banyak diantara variabel-variabel yang lain. Hal tersebut terjadi karena lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa selalu bertemu teman sekolahnya dan bergaul dalam kehidupan sehari-hari, serta adanya pengaruh yang diberikan oleh guru pada saat berinteraksi terutama dalam hal pembelajaran dan fasilitas-fasilitas yang tersedia yang membuat anak lebih berminat lagi dalam

belajarnya. Sekolah adalah penyelenggara pendidikan formal yang didalamnya memiliki visi, misi dan di standarisasikan.

B. SARAN

1. Bagi MA Al-Maarif Singosari

Hendaknya menciptakan lingkungan yang lebih efektif lagi agar tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar dapat terwujud seperti yang diharapkan, serta guru yang mengajar untuk lebih berupaya lagi untuk menarik minat siswa dalam mengikuti dan mempelajari pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga agar lebih meningkatkan kesadaran dan keterlibatan dalam proses pembelajaran siswa, mengingat begitu pentingnya peran keluarga dalam mendidik anak. Meskipun mereka menempatkan mereka di pondok, tetapi harus tetap memantau keadaan mereka melalui komunikasi dengan anak maupun dengan pengurus pondok.

3. Bagi Lingkungan Masyarakat

Masyarakat perlu adanya dukungan moril satu sama lainnya sehingga terbentuk lingkungan sosial yang mendukung pendidikan anak karena besarnya pengaruh masyarakat terhadap anak khususnya minat mereka dalam belajar.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar terus termotivasi untuk terus belajar IPS sebab pada suatu saat nanti pasti akan dibutuhkan kelak di masa yang akan datang. Sebab pelajaran yang disampaikan sedikit banyak menyangkut tentang kehidupan dan lingkungan sekitar dimana kita tinggal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan permasalahan yang sama yaitu lingkungan pendidikan (Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) hendaknya menambah pembahasan penelitiannya dengan berita-berita terkini yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Muslich, dan Iswati, Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitriyah, Fakhriyatul, 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMAN 9 Malang, Skripsi*, FITK UIN Malang
- Fuad, Ihsan, 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Indrayani, Ni Made, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Masyarakat Dan Keluarga Sebagai Pendorong Minat Belajar Remaja Hindu Bali Di Desa Sumbernadi, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan*, (online), (Pengaruh Lingkungan Pendidikan Masyarakat D).htm/ diakses pada 12 April 2017)
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Kadir, Abdul, Fauzi, Ahmad, Yuhanto, Endri, Boehaqi, Kurmanto, Ridho, Rosmati, dan Nu'man, Ahmad. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Khairun, Makmun. 2014, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Bisri. 2008. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Purwanto, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romlah. 2010. *Psikologi pendidikan*. Malang: UMM Pres.

- Roza, Nola, 2015. *Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Wonokromo Bantul Yogyakarta, Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga,
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna dan Endrayanto, Poly, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsosno, Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surianti, Rani, 2014. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014*, (online), (Nicolaus Sihotang, S.Pd.K Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Semester V Jurusan PAK Di STAKPN Tarutung Tahun 2014.htm/ diakses pada 12 April 2017)
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tirtarahardja, Umar, dan Sulo, S L La. 2005. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Syamsuddin, *Dampak Konflik Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Man 2 Kota Bima*, (online), (Dampak Konflik Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa _ Stkip Bima.Htm/ diakses pada 12 April 2017)
- Subama, dkk, 2005. *Statistik pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Yaqin, Mochammad Ainul, 2015. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang*, Skripsi, FITK UIN Malang
- Yazid Albariki, Ahmad, 2016. *Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Ngalah dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan*, Skripsi, FITK UIN Malang
- Yumeidha, Elizabeth Nurganing, *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang*. (online), (Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang _ Media Kita Bersama.Htm/ diakses pada 12 April 2017)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

05 Oktober 2016

Kepada
Yth. Kepala MA Al-Ma'arif Singosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Istiwasi'aturrohmi
NIM : 13130113
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2016/2017
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. M. Sulatah, M.Ag
Wakil Dekan Bid. Akademik,

NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI MALANG
SK Menkumham Nomor: AHU-0003189.AH.01.04. Tahun 2015 - Jo. Akte Notaris E.H. Widjaja. SH. No.77 Tahun 1978

MADRASAH ALIYAH ALMAARIF SINGOSARI

TERAKREDITASI "A"

NSM: 131235070033

NPSN: 20584198

Jl. Ronggolawe No.07 RT 06 RW 03 Telp.(0341) 441028, Fax.(0341) 450269 Pagentan Singosari Malang 65153

website:
www.ma-almaarif-sgs.com
email:
ma.inbox@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 240/YPA/MA/E.2/IV/2017

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ATHOK YUSUF KURNIAWAN, M.Pd.**

NIP : -

Jabatan : **KEPALA MA ALMAARIF SINGOSARI**

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

nama : **ISTIWASI'ATURROHMI**

NIM : **13130113**

Prodi/Jur/Fak. : **S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;**

telah melaksanakan penelitian di MA Almaarif Singosari tentang "*Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang*", terhitung mulai 27 Maret s.d 01 April 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Singosari, 01 April 2017
Kepala Madrasah,

ATHOK YUSUF KURNIAWAN, M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : ISTIWASI'ATURROHMI
NIM : 13130113
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS
Siswa Kelas X MA Al-Maarif Singosari Malang

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	06-04-2017	Konsultasi BAB I, II, III	
2.	12-04-2017	Konsultasi BAB I, II, III, IV	
3.	20-04-2017	Revisi BAB I, II, III, IV	
4.	25-04-2017	Konsultasi BAB I, II, II, IV V, VI dan Abstrak	
5.	09-05-2017	Acc Keseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIPS

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

LAMPIRAN 4

KUISONER/ANGKET SISWA

A. Petunjuk pengisian

1. Kuisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas X MA Al-Ma'arif Singosari Malang.
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan baik kemudian pilihlah jawaban yang tersedia
3. Isilah jawaban dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang anda pilih
4. Jangan mengosongkan jawaban, jika tidak sesuai, pilihlah jawaban yang paling mendekati
5. Partisipasi yang anda berikan sangat berharga sekali, karena jawaban anda sangat membantu dalam hasil penelitian.
6. Alternatif jawaban :

S	Berarti selalu , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut selalu dilakukan.
SR	Berarti sering , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut sering dilakukan.
KK	Berarti kadang-kadang , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan.
J	Berarti jarang , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut jarang dilakukan.
TP	Berarti tidak pernah , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

B. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SR	KK	J	TP
	LINGKUNGAN KELUARGA					
1.	Orang tua mengingatkan untuk belajar.					
2.	Orang tua mendukung segala aktivitas yang saya lakukan.					
3.	Orang tua melengkapi fasilitas belajar saya.					
4.	Orang tua membelikan buku-buku pelajaran saya.					
5.	Orang tua menanyakan belajar saya di sekolah.					
6.	Orang tua mengawasi saya saat belajar.					
	LINGKUNGAN SEKOLAH	S	SR	KK	J	TP
1.	Saya meminta penjelasan guru saat tidak mengerti materi pelajaran yang disampaikan.					
2.	Saya berdiskusi dengan teman dan guru terkait pelajaran IPS.					
3.	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah					
4.	Saya menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang disediakan sekolah.					
5.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
6.	Saya langsung menjawab pertanyaan yang di sampaikan guru saat pelajaran berlangsung.					
	LINGKUNGAN MASYARAKAT	S	SR	KK	J	TP
1.	Saya belajar di tempat belajar yang disediakan masyarakat.					
2.	Saya nyaman dengan lingkungan masyarakat di sekitar sekolah.					
3.	Saya ikut serta dalam kegiatan di masyarakat.					
4.	Saya terlibat dalam organisasi yang ada di masyarakat.					
5.	Saya mendapat pengetahuan baru saat berinteraksi dengan masyarakat.					
6.	Saya terganggu dengan kegiatan yang masyarakat lakukan.					
	MINAT BELAJAR IPS	S	SR	KK	J	TP
1.	Saya senang saat pembelajaran IPS berlangsung.					
2.	Pelajaran IPS menyenangkan saat diterapkan secara langsung.					
3.	Saya mendengarkan penjelasan materi ips saat pembelajaran berlangsung.					
4.	Saya mencatat penjelasan yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.					

5.	Saya mengikuti pembelajaran IPS sampai akhir.					
6.	Saya mengikuti instruksi guru saat pembelajaran IPS berlangsung.					
7.	Saya belajar IPS saat berada di rumah.					
8.	Saya menggunakan waktu kosong untuk belajar IPS					
9.	Saya mengejarkan tugas yang diberikan oleh guru IPS.					
10.	Saya menyelesaikan sendiri tugas IPS yang diberikan guru IPS					
11.	Saya belajar materi pelajaran IPS untuk pelajaran yang dipelajari besok.					
12.	Saya mempunyai buku referensi IPS selain buku wajib dalam pembelajaran.					
13.	Saya berusaha untuk mencari penyelesaian dalam menghadapi materi IPS yang sulit dipahami.					
14.	Saya bertanya kepada teman-teman tentang pelajaran yang ketinggalan.					
15.	Saya selalu masuk kelas waktu pelajaran IPS kecuali sakit atau izin.					
16.	Saya aktif mengikuti pelajaran IPS di kelas.					
17.	Saya terlibat aktif dalam diskusi pembahasan IPS.					
18.	Saya menyampaikan pendapat saat diskusi dengan guru tentang materi pelajaran IPS.					

LAMPIRAN 5

DATA SISWA UJI COBA

No	x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	x1_6	x1_total	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2_total	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3_total
1	4	5	5	5	3	3	25	3	3	3	4	5	4	22	3	4	4	4	4	4	23
2	4	4	4	5	4	4	25	4	3	2	4	4	4	21	2	3	4	3	4	4	20
3	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	3	3	4	21	3	4	3	3	4	5	22
4	4	3	5	5	3	3	23	3	3	1	5	4	3	19	4	5	3	2	4	3	21
5	5	4	4	4	5	4	26	4	4	3	5	5	3	24	4	4	4	4	4	3	23
6	4	3	5	5	3	3	23	4	4	3	3	5	4	23	3	4	3	2	4	5	21
7	4	4	4	4	5	4	25	3	2	4	5	5	4	23	4	5	4	3	4	4	24
8	4	3	5	5	3	4	24	4	2	2	5	2	3	18	1	5	5	5	5	4	25
9	5	4	4	5	5	4	27	4	2	3	4	5	3	21	1	5	4	3	4	4	21
10	4	3	5	5	3	3	23	4	2	3	4	2	4	19	2	5	3	4	5	4	23
11	5	5	4	5	4	4	27	5	3	3	3	1	3	18	4	3	3	3	4	3	20
12	5	5	5	5	5	3	28	4	3	2	4	3	4	20	4	3	3	2	4	4	20
13	4	3	5	5	5	3	25	3	3	4	3	5	2	20	2	5	2	2	2	3	16
14	3	5	5	5	5	5	28	1	2	1	1	1	5	11	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	5	2	2	19	2	4	3	2	5	5	21
16	5	3	4	4	4	5	25	3	1	2	4	2	3	15	2	4	2	2	3	5	18
17	4	5	4	4	4	3	24	3	2	2	2	2	2	13	2	4	3	1	3	4	17
18	4	3	5	5	5	3	25	3	3	2	3	4	4	19	1	3	1	1	3	3	12
19	4	3	5	5	4	3	24	2	2	3	4	2	2	15	1	3	1	1	3	4	13
20	5	4	4	4	3	5	25	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	3	4	4	22
21	5	3	5	5	4	3	25	3	2	2	4	5	2	18	2	3	4	2	2	5	18

22	5	3	4	5	3	3	23	3	4	3	3	1	3	17	3	5	4	4	3	5	24
23	5	4	4	5	5	2	25	4	2	2	3	3	3	17	1	3	2	1	2	4	13
24	4	4	3	5	2	3	21	2	2	2	2	3	3	14	1	4	2	2	2	3	14
25	5	5	5	5	5	4	29	4	4	3	4	3	3	21	4	4	3	2	4	3	20
26	4	4	4	4	3	2	21	3	2	2	3	1	2	13	3	3	3	1	4	3	17
27	2	3	3	4	3	3	18	2	2	3	2	3	2	14	2	5	2	3	4	3	19
28	4	3	2	5	3	3	20	3	2	1	4	1	2	13	2	4	3	3	2	3	17
29	2	5	5	5	5	3	25	3	2	2	4	3	3	17	2	5	2	2	3	5	19
30	4	4	4	5	3	3	23	3	2	2	3	1	3	14	1	2	3	4	3	4	17
31	2	3	2	3	3	3	16	2	2	2	2	1	3	12	3	3	3	2	4	3	18
32	5	4	4	5	5	4	27	3	2	2	3	3	3	16	2	3	3	3	4	5	20
33	4	4	4	5	3	3	23	3	2	3	3	3	3	17	1	2	2	4	3	4	16
34	4	4	3	4	4	3	22	4	3	2	2	1	3	15	3	4	3	2	3	3	18
35	3	3	3	3	3	3	18	3	1	2	3	3	3	15	3	5	1	1	3	4	17
36	4	4	5	5	4	3	25	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	2	3	4	18
37	5	3	4	3	4	3	22	3	2	3	4	4	3	19	4	4	3	3	5	4	23
38	5	5	5	5	4	3	27	3	1	2	3	2	3	14	2	3	2	4	5	5	21
39	3	5	3	3	5	3	22	2	1	2	5	5	3	18	2	5	1	1	3	4	16

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y_total
1	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	55
2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	53
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	66
4	5	4	4	3	5	3	2	2	4	3	3	1	2	3	2	5	4	3	58

5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	68
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	66
7	3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	57
8	3	4	5	5	5	5	3	2	5	3	2	1	2	5	2	4	3	1	60
9	4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	77
10	5	3	5	4	5	5	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	67
11	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	64
12	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	3	2	3	52
13	3	4	4	4	3	4	1	1	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	55
14	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	75
15	2	2	5	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	2	2	49
16	3	2	4	4	5	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	1	55
17	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
18	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	56
19	1	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	5	3	3	47
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	48
21	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	38
22	4	4	4	3	5	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	53
23	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	38
24	3	3	3	2	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	45
25	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	2	2	54
26	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	36
27	3	3	2	3	5	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	5	2	2	46
28	2	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	1	2	4	2	5	2	1	48
29	2	2	2	4	4	4	1	1	3	5	1	1	1	3	1	3	3	2	43

30	3	3	3	3	5	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	5	2	51
31	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	55
32	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	43
33	3	3	3	3	5	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	5	3	3	52
34	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	1	34
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	22
36	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	53
37	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	47
38	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	1	3	1	3	1	1	38
39	3	4	4	5	5	5	3	2	4	2	2	1	1	4	1	5	3	3	57

LAMPIRAN 6

DATA SAMPEL PENELITIAN SISWA

No	x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	x1_6	x1_total	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2_total
1	5	5	5	4	4	4	27	3	3	3	4	4	4	21
2	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	21
3	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	5	5	3	24
5	4	4	4	4	5	4	25	4	4	3	3	5	4	23
6	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	5	5	4	24
7	4	4	4	5	5	4	26	4	3	3	4	4	3	21
8	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	4	3	4	21
9	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	5	3	25
10	5	5	5	5	3	3	26	5	4	4	4	4	5	26
11	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	4	4	5	24
12	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	3	5	5	24
13	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	3	4	4	22
14	4	5	4	4	5	5	27	3	3	4	4	4	4	22
15	4	5	5	5	4	4	27	4	5	4	5	4	4	26
16	4	4	4	5	5	4	26	4	3	4	4	3	3	21
17	4	4	5	5	5	5	28	3	3	3	4	4	3	20
18	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	21
19	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	5	5	4	4	26	4	3	4	4	4	3	22
21	4	5	4	5	5	4	27	4	4	4	3	4	3	22
22	5	5	5	5	3	3	26	3	3	5	5	5	3	24
23	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25

24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	5	5	3	22
25	4	4	4	4	4	4	24	5	3	3	5	5	3	24
26	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	4	3	4	22
27	5	5	5	5	4	4	28	4	4	3	4	3	4	22
28	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	3	3	22
29	5	5	5	5	4	4	28	3	3	4	5	5	4	24
30	5	3	5	3	5	3	24	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	3	3	22	5	5	3	5	3	3	24
32	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	4	21
33	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	5	4	4	26
34	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	4	5	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	4	4	3	21
36	4	4	5	5	4	4	26	5	5	3	5	5	3	26
37	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	5	4	4	25
38	5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	3	3	3	21
39	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	5	4	28
40	5	5	5	5	3	3	26	3	4	3	4	4	3	21
41	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	4	27
42	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	3	3	23
44	5	5	4	4	5	5	28	3	3	3	4	4	3	20
45	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	4	4	3	20
46	4	5	5	4	4	4	26	4	3	4	4	4	3	22
47	4	4	5	5	5	4	27	5	5	3	3	3	3	22
48	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	3	4	4	22
49	5	5	5	5	3	3	26	5	3	3	3	5	5	24
50	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	5	4	26
51	3	5	5	5	3	3	24	4	3	4	4	4	3	22

52	5	5	5	3	5	3	26	3	5	3	3	5	3	22
53	5	5	5	5	4	4	28	3	3	4	4	4	3	21
54	3	3	5	5	3	3	22	4	5	4	4	3	4	24
55	5	5	5	5	4	4	28	3	3	3	4	4	3	20
56	5	5	5	5	4	4	28	4	3	3	4	3	3	20
57	3	5	3	5	5	3	24	3	5	3	3	5	3	22
58	4	3	5	5	4	3	24	5	4	4	5	5	3	26
59	3	4	4	4	4	3	22	3	4	3	4	3	3	20
60	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	5	5	3	23
61	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	4	3	4	22
62	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	5	3	3	21
63	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	5	5	3	3	22	3	4	4	3	4	3	21
65	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	3	20
66	5	4	5	5	5	4	28	5	3	5	5	5	3	26
67	3	5	5	5	3	3	24	5	4	5	4	5	4	27
68	5	5	5	5	3	3	26	3	5	4	4	5	3	24
69	4	4	5	5	4	4	26	3	4	3	4	3	3	20
70	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	5	5	4	27
71	4	4	4	4	4	4	24	3	3	5	5	5	3	24
72	5	5	5	5	4	4	28	3	3	3	3	3	3	18
73	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	5	5	27
74	4	5	5	5	4	4	27	3	3	3	3	3	3	18
75	4	5	5	5	4	4	27	5	3	5	5	3	3	24
76	5	3	5	3	3	3	22	5	5	5	5	5	5	30
77	5	4	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	4	21
78	5	5	3	5	5	3	26	3	3	4	4	4	4	22
79	5	4	5	5	4	4	27	5	5	4	4	4	4	26

80	5	4	5	5	5	5	29	5	5	3	3	3	3	22
81	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	5	5	3	22
82	4	4	4	4	4	4	24	5	3	3	5	5	3	24
83	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	4	3	4	22
84	5	5	5	5	4	4	28	4	4	3	4	3	4	22
85	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	3	3	22
86	5	5	5	5	4	4	28	3	3	4	5	5	4	24
87	5	3	5	3	5	3	24	3	3	3	3	3	3	18
88	4	4	4	4	3	3	22	5	5	3	5	3	3	24
89	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	4	21
90	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	5	4	4	26
91	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	4	5	4	24
92	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	4	4	3	21
93	4	4	5	5	4	4	26	5	5	3	5	5	3	26
94	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	5	4	4	25
95	5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	3	3	3	21
96	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	5	4	28
97	5	5	5	5	3	3	26	3	4	3	4	4	3	21
98	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	4	27
99	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
100	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	3	3	23
101	4	3	5	5	4	3	24	5	4	4	5	5	3	26
102	3	4	4	4	4	3	22	3	4	3	4	3	3	20
103	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	5	5	3	23
104	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	4	3	4	22
105	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	5	3	3	21
106	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	18
107	3	3	5	5	3	3	22	3	4	4	3	4	3	21

108	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	3	20
109	5	4	5	5	5	4	28	5	3	5	5	5	3	26
110	3	5	5	5	3	3	24	5	4	5	4	5	4	27
111	5	5	5	5	3	3	26	3	5	4	4	5	3	24
112	4	4	5	5	4	4	26	3	4	3	4	3	3	20
113	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	5	5	4	27
114	4	4	4	4	4	4	24	3	3	5	5	5	3	24
115	5	5	5	5	4	4	28	3	3	3	3	3	3	18
116	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	5	5	27
117	4	5	5	5	4	4	27	3	3	3	3	3	3	18
118	5	5	5	4	4	4	27	3	3	3	4	4	4	21
119	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	21
120	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	3	3	4	21
121	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	5	5	3	24
122	4	4	4	4	5	4	25	4	4	3	3	5	4	23
123	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	5	5	4	24
124	4	4	4	5	5	4	26	4	3	3	4	4	3	21
125	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	4	3	4	21
126	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	5	3	25
127	5	5	5	5	3	3	26	5	4	4	4	4	5	26
128	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	4	4	5	24
129	4	4	5	5	4	4	26	5	5	3	5	5	3	26
130	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	5	4	4	25
131	5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	3	3	3	21
132	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	5	4	28
133	5	5	5	5	3	3	26	3	4	3	4	4	3	21
134	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	4	27
135	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24

136	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	3	3	23
137	5	5	4	4	5	5	28	3	3	3	4	4	3	20
138	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	4	4	3	20
139	4	5	5	4	4	4	26	4	3	4	4	4	3	22
140	4	4	5	5	5	4	27	5	5	3	3	3	3	22
141	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	3	4	4	22
142	5	5	5	5	3	3	26	5	3	3	3	5	5	24
143	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	5	4	26
144	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
145	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	3	3	23
146	4	3	5	5	4	3	24	5	4	4	5	5	3	26
147	3	4	4	4	4	3	22	3	4	3	4	3	3	20
148	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	5	5	3	23
149	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	4	3	4	22
150	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	5	3	3	21
151	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	18
152	3	3	5	5	3	3	22	3	4	4	3	4	3	21
153	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	3	20
154	5	4	5	5	5	4	28	5	3	5	5	5	3	26
155	5	5	5	5	4	4	28	4	4	3	4	3	4	22
156	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	3	3	22
157	5	5	5	5	4	4	28	3	3	4	5	5	4	24
158	5	3	5	3	5	3	24	3	3	3	3	3	3	18
159	4	4	4	4	3	3	22	5	5	3	5	3	3	24
160	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	4	21
161	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	5	4	4	26
162	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	4	5	4	24
163	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	4	4	3	21

164	4	4	5	5	4	4	26	5	5	3	5	5	3	26
165	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	5	4	4	25
166	4	5	5	4	4	4	26	4	3	4	4	4	3	22
167	4	4	5	5	5	4	27	5	5	3	3	3	3	22
168	5	5	5	5	4	4	28	3	4	4	3	4	4	22
169	5	5	5	5	3	3	26	5	3	3	3	5	5	24
170	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	5	4	26
171	3	5	5	5	3	3	24	4	3	4	4	4	3	22
172	5	5	5	3	5	3	26	3	5	3	3	5	3	22
173	5	5	5	5	4	4	28	3	3	4	4	4	3	21
174	3	3	5	5	3	3	22	4	5	4	4	3	4	24
175	5	5	5	5	4	4	28	3	3	3	4	4	3	20
176	5	5	5	5	4	4	28	4	3	3	4	3	3	20
177	4	4	4	5	5	4	26	4	3	4	4	3	3	21
178	4	4	5	5	5	5	28	3	3	3	4	4	3	20
179	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	21
180	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
181	4	4	5	5	4	4	26	4	3	4	4	4	3	22
182	4	5	4	5	5	4	27	4	4	4	3	4	3	22
183	5	5	5	5	3	3	26	3	3	5	5	5	3	24
184	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25
185	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	5	5	3	22
186	5	5	5	5	4	4	28	3	3	4	5	5	4	24
187	5	3	5	3	5	3	24	3	3	3	3	3	3	18
188	4	4	4	4	3	3	22	5	5	3	5	3	3	24
189	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	4	21
190	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	5	4	4	26
191	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	4	5	4	24

192	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	4	4	3	21
193	4	4	5	5	4	4	26	5	5	3	5	5	3	26
194	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	5	4	4	25
195	5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	3	3	3	21
196	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	5	4	28

No	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3_total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	3	4	4	22
3	4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	3	2	3	5	20
6	4	5	4	4	4	4	25
7	3	4	4	3	4	4	22
8	4	3	3	3	4	4	21
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	3	3	3	4	3	20
11	4	4	5	4	5	5	27
12	3	3	4	4	5	5	24
13	3	4	4	3	4	4	22
14	3	3	4	4	4	3	21
15	4	5	5	4	5	4	27
16	3	4	4	3	4	5	23
17	4	5	4	4	5	5	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	3	4	4	5	22

21	4	5	3	3	4	5	24
22	4	3	3	3	4	4	21
23	4	4	5	4	5	4	26
24	4	5	3	3	3	3	21
25	4	5	3	3	5	4	24
26	4	4	3	3	5	4	23
27	4	5	5	4	5	5	28
28	4	5	4	3	5	3	24
29	3	5	3	3	5	5	24
30	3	3	4	4	5	4	23
31	4	5	4	4	5	5	27
32	4	4	3	3	4	3	21
33	4	5	5	4	5	5	28
34	4	5	4	4	5	4	26
35	4	5	5	3	3	3	23
36	4	4	3	3	4	4	22
37	3	4	3	3	4	4	21
38	4	4	4	3	4	3	22
39	5	5	3	3	5	5	26
40	3	5	3	3	5	5	24
41	4	5	4	4	5	5	27
42	3	5	4	3	4	5	24
43	2	5	3	3	5	3	21
44	4	4	3	3	4	4	22
45	4	5	3	3	5	4	24
46	4	5	5	4	5	5	28
47	4	3	5	3	4	5	24
48	3	4	3	3	4	3	20

49	4	5	3	3	4	5	24
50	4	5	5	4	5	5	28
51	3	5	3	3	5	5	24
52	4	4	3	4	3	3	21
53	4	4	3	3	4	3	21
54	4	5	4	4	5	4	26
55	4	5	4	4	5	4	26
56	3	4	3	3	4	3	20
57	3	3	3	4	3	3	19
58	3	5	3	3	4	5	23
59	3	4	4	3	4	3	21
60	4	5	4	4	5	4	26
61	3	4	4	4	4	3	22
62	4	5	5	4	5	4	27
63	4	3	3	3	4	3	20
64	4	3	4	4	3	3	21
65	3	4	3	3	3	4	20
66	2	3	3	2	4	4	18
67	2	3	3	2	4	4	18
68	4	5	2	2	4	5	22
69	2	5	4	4	3	5	23
70	2	3	3	2	5	5	20
71	3	3	4	4	5	3	22
72	3	5	4	4	4	5	25
73	4	5	4	3	5	4	25
74	3	4	3	3	4	5	22
75	3	3	3	3	3	3	18
76	4	5	5	5	4	4	27

77	2	3	3	2	4	4	18
78	2	3	3	2	4	4	18
79	3	5	3	4	5	5	25
80	4	4	3	4	3	4	22
81	4	5	3	3	3	3	21
82	4	5	3	3	5	4	24
83	4	4	3	3	5	4	23
84	4	5	5	4	5	5	28
85	4	5	4	3	5	3	24
86	3	5	3	3	5	5	24
87	3	3	4	4	5	4	23
88	4	5	4	4	5	5	27
89	4	4	3	3	4	3	21
90	4	5	5	4	5	5	28
91	4	5	4	4	5	4	26
92	4	5	5	3	3	3	23
93	4	4	3	3	4	4	22
94	3	4	3	3	4	4	21
95	4	4	4	3	4	3	22
96	5	5	3	3	5	5	26
97	3	5	3	3	5	5	24
98	4	5	4	4	5	5	27
99	3	5	4	3	4	5	24
100	2	5	3	3	5	3	21
101	3	5	3	3	4	5	23
102	3	4	4	3	4	3	21
103	4	5	4	4	5	4	26
104	3	4	4	4	4	3	22

105	4	5	5	4	5	4	27
106	4	3	3	3	4	3	20
107	4	3	4	4	3	3	21
108	3	4	3	3	3	4	20
109	2	3	3	2	4	4	18
110	2	3	3	2	4	4	18
111	4	5	2	2	4	5	22
112	2	5	4	4	3	5	23
113	2	3	3	2	5	5	20
114	3	3	4	4	5	3	22
115	3	5	4	4	4	5	25
116	4	5	4	3	5	4	25
117	3	4	3	3	4	5	22
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	3	4	3	4	4	22
120	4	4	3	3	4	4	22
121	4	4	4	4	4	4	24
122	3	4	3	2	3	5	20
123	4	5	4	4	4	4	25
124	3	4	4	3	4	4	22
125	4	3	3	3	4	4	21
126	4	4	4	4	4	4	24
127	4	3	3	3	4	3	20
128	4	4	5	4	5	5	27
129	4	4	3	3	4	4	22
130	3	4	3	3	4	4	21
131	4	4	4	3	4	3	22
132	5	5	3	3	5	5	26

133	3	5	3	3	5	5	24
134	4	5	4	4	5	5	27
135	3	5	4	3	4	5	24
136	2	5	3	3	5	3	21
137	4	4	3	3	4	4	22
138	4	5	3	3	5	4	24
139	4	5	5	4	5	5	28
140	4	3	5	3	4	5	24
141	3	4	3	3	4	3	20
142	4	5	3	3	4	5	24
143	4	5	5	4	5	5	28
144	3	5	4	3	4	5	24
145	2	5	3	3	5	3	21
146	3	5	3	3	4	5	23
147	3	4	4	3	4	3	21
148	4	5	4	4	5	4	26
149	3	4	4	4	4	3	22
150	4	5	5	4	5	4	27
151	4	3	3	3	4	3	20
152	4	3	4	4	3	3	21
153	3	4	3	3	3	4	20
154	2	3	3	2	4	4	18
155	4	5	5	4	5	5	28
156	4	5	4	3	5	3	24
157	3	5	3	3	5	5	24
158	3	3	4	4	5	4	23
159	4	5	4	4	5	5	27
160	4	4	3	3	4	3	21

161	4	5	5	4	5	5	28
162	4	5	4	4	5	4	26
163	4	5	5	3	3	3	23
164	4	4	3	3	4	4	22
165	3	4	3	3	4	4	21
166	4	5	5	4	5	5	28
167	4	3	5	3	4	5	24
168	3	4	3	3	4	3	20
169	4	5	3	3	4	5	24
170	4	5	5	4	5	5	28
171	3	5	3	3	5	5	24
172	4	4	3	4	3	3	21
173	4	4	3	3	4	3	21
174	4	5	4	4	5	4	26
175	4	5	4	4	5	4	26
176	3	4	3	3	4	3	20
177	3	4	4	3	4	5	23
178	4	5	4	4	5	5	27
179	4	4	4	4	4	4	24
180	4	4	4	4	4	4	24
181	3	3	3	4	4	5	22
182	4	5	3	3	4	5	24
183	4	3	3	3	4	4	21
184	4	4	5	4	5	4	26
185	4	5	3	3	3	3	21
186	3	5	3	3	5	5	24
187	3	3	4	4	5	4	23
188	4	5	4	4	5	5	27

189	4	4	3	3	4	3	21
190	4	5	5	4	5	5	28
191	4	5	4	4	5	4	26
192	4	5	5	3	3	3	23
193	4	4	3	3	4	4	22
194	3	4	3	3	4	4	21
195	4	4	4	3	4	3	22
196	5	5	3	3	5	5	26

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y_total
1	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	56
2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	55
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	66
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	70
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	66
6	3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	58
7	4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	72
8	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	5	3	2	3	54
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	86
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
11	3	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	1	3	4	5	4	4	2	61
12	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	1	1	3	3	5	3	4	2	52
13	4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	4	1	4	4	5	4	2	3	64
14	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	65
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	85
16	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	71
17	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	4	3	74

18	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	5	5	4	3	68
19	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	76
20	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	5	3	4	3	49
21	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	68
22	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	60
23	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	78
24	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
25	3	5	5	5	5	5	3	1	3	5	3	2	3	5	5	5	3	2	68
26	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	1	3	5	5	5	2	3	65
27	4	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	5	5	5	3	4	68
28	3	5	3	3	5	4	2	1	3	2	2	1	3	5	5	5	3	3	58
29	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	2	1	3	5	5	3	3	3	62
30	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3	60
31	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	84
32	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	70
33	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	2	74
34	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	1	3	4	5	5	5	4	72
35	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	5	5	5	4	3	70
36	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	76
37	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	69
38	4	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	56
39	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
40	3	4	5	3	5	5	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	2	65
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	87
42	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	77
43	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	82
44	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	79
45	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	76

46	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	74
47	5	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	5	4	5	2	3	62
48	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	72
49	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	73
50	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	78
51	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	82
52	4	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	2	2	5	5	5	4	69
53	5	4	4	3	5	3	2	2	4	3	3	1	2	4	5	5	4	3	62
54	5	3	5	2	5	5	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	62
55	2	3	3	4	5	4	3	2	5	4	2	5	3	5	5	5	4	3	67
56	2	4	4	4	5	5	5	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	54
57	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	56
58	3	3	5	3	3	4	1	2	2	5	2	3	2	1	5	5	5	5	59
59	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	2	4	5	3	2	2	61
60	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	5	48
61	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	70
62	3	4	5	5	5	5	3	2	5	3	2	1	2	5	5	4	3	1	63
63	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	66
64	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3	2	1	2	5	5	4	3	3	53
65	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	64
66	3	3	5	5	5	5	2	3	5	3	3	1	2	3	4	5	2	2	61
67	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	79
68	2	3	4	2	5	5	1	1	2	2	2	4	4	2	5	4	4	3	55
69	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	2	5	5	5	3	3	3	70
70	3	5	3	5	3	5	3	3	4	3	3	2	2	5	5	3	2	2	61
71	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	1	1	3	3	5	5	4	1	49
72	3	3	5	3	5	5	3	2	5	4	1	1	4	5	5	5	3	3	65
73	3	5	5	4	5	5	2	2	5	3	3	1	3	5	5	5	4	4	69

74	3	5	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	55
75	3	3	4	3	5	4	3	2	4	3	2	5	5	5	5	3	3	2	64
76	4	4	5	4	4	4	2	3	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	68
77	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	5	5	4	3	60
78	3	3	3	2	5	3	2	2	3	3	2	1	3	3	5	3	3	1	50
79	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	1	4	5	5	5	3	3	70
80	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	54
81	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
82	3	5	5	5	5	5	3	1	3	5	3	2	3	5	5	5	3	2	68
83	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	1	3	5	5	5	2	3	65
84	4	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	5	5	5	3	4	68
85	3	5	3	3	5	4	2	1	3	2	2	1	3	5	5	5	3	3	58
86	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	2	1	3	5	5	3	3	3	62
87	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3	60
88	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	84
89	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	70
90	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	2	74
91	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	1	3	4	5	5	5	4	72
92	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	5	5	5	4	3	70
93	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	76
94	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	69
95	4	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	56
96	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
97	3	4	5	3	5	5	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	2	65
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	87
99	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	77
100	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	82
101	3	3	5	3	3	4	1	2	2	5	2	3	2	1	5	5	5	5	59

102	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	2	4	5	3	2	2	61
103	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	5	48
104	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	70
105	3	4	5	5	5	5	3	2	5	3	2	1	2	5	5	4	3	1	63
106	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	66
107	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3	2	1	2	5	5	4	3	3	53
108	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	64
109	3	3	5	5	5	5	2	3	5	3	3	1	2	3	4	5	2	2	61
110	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	79
111	2	3	4	2	5	5	1	1	2	2	2	4	4	2	5	4	4	3	55
112	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	2	5	5	5	3	3	3	70
113	3	5	3	5	3	5	3	3	4	3	3	2	2	5	5	3	2	2	61
114	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	1	1	3	3	5	5	4	1	49
115	3	3	5	3	5	5	3	2	5	4	1	1	4	5	5	5	3	3	65
116	3	5	5	4	5	5	2	2	5	3	3	1	3	5	5	5	4	4	69
117	3	5	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	55
118	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	56
119	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	1	55
120	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	66
121	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	70
122	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	66
123	3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	58
124	4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	72
125	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	5	3	2	3	54
126	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	86
127	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
128	3	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	1	3	4	5	4	4	2	61
129	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	76

130	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	69
131	4	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	56
132	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
133	3	4	5	3	5	5	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	2	65
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	87
135	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	77
136	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	82
137	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	79
138	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	76
139	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	74
140	5	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	5	4	5	2	3	62
141	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	72
142	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	73
143	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	78
144	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	77
145	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	82
146	3	3	5	3	3	4	1	2	2	5	2	3	2	1	5	5	5	5	59
147	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	2	4	5	3	2	2	61
148	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	5	48
149	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	70
150	3	4	5	5	5	5	3	2	5	3	2	1	2	5	5	4	3	1	63
151	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	66
152	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3	2	1	2	5	5	4	3	3	53
153	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	64
154	3	3	5	5	5	5	2	3	5	3	3	1	2	3	4	5	2	2	61
155	4	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	5	5	5	3	4	68
156	3	5	3	3	5	4	2	1	3	2	2	1	3	5	5	5	3	3	58
157	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	2	1	3	5	5	3	3	3	62

158	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3	60
159	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	84
160	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	70
161	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	2	74
162	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	1	3	4	5	5	5	4	72
163	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	5	5	5	4	3	70
164	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	76
165	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	69
166	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	74
167	5	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	5	4	5	2	3	62
168	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	72
169	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	73
170	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	78
171	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	82
172	4	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	2	2	5	5	5	4	69
173	5	4	4	3	5	3	2	2	4	3	3	1	2	4	5	5	4	3	62
174	5	3	5	2	5	5	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	62
175	2	3	3	4	5	4	3	2	5	4	2	5	3	5	5	5	4	3	67
176	2	4	4	4	5	5	5	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	54
177	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	71
178	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	4	3	74
179	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	5	5	4	3	68
180	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	76
181	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	5	3	4	3	49
182	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	68
183	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	60
184	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	78
185	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

186	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	2	1	3	5	5	3	3	3	62
187	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3	60
188	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	84
189	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	70
190	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	2	74
191	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	1	3	4	5	5	5	4	72
192	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	5	5	5	4	3	70
193	4	4	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	76
194	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	69
195	4	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	56
196	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ANALISIS DENGAN SPSS

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Xtotal
X1.1	Pearson Correlation	1	,602**	,409**	,170*	,246**	,335**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,017	,001	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X1.2	Pearson Correlation	,602**	1	,241**	,343**	,083	,346**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,249	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X1.3	Pearson Correlation	,409**	,241**	1	,586**	,016	,180*	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,822	,011	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X1.4	Pearson Correlation	,170*	,343**	,586**	1	,006	,283**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000		,935	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X1.5	Pearson Correlation	,246**	,083	,016	,006	1	,677**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,001	,249	,822	,935		,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X1.6	Pearson Correlation	,335**	,346**	,180*	,283**	,677**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,000	,000		,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
Xtotal	Pearson Correlation	,722**	,685**	,584**	,582**	,555**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	196	196	196	196	196	196	196

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2total
X2.1	Pearson Correlation	1	,486**	,222**	,272**	,090	,169*	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,211	,018	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X2.2	Pearson Correlation	,486**	1	,112	,111	,109	,188**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000		,118	,121	,129	,008	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X2.3	Pearson Correlation	,222**	,112	1	,307**	,337**	,179*	,574**
	Sig. (2-tailed)	,002	,118		,000	,000	,012	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X2.4	Pearson Correlation	,272**	,111	,307**	1	,425**	,094	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000	,121	,000		,000	,188	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X2.5	Pearson Correlation	,090	,109	,337**	,425**	1	,259**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,211	,129	,000	,000		,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X2.6	Pearson Correlation	,169*	,188**	,179*	,094	,259**	1	,499**
	Sig. (2-tailed)	,018	,008	,012	,188	,000		,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X2total	Pearson Correlation	,645**	,583**	,574**	,626**	,633**	,499**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	196	196	196	196	196	196	196

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3total
X3.1	Pearson Correlation	1	,265**	,282**	,356**	,126	,007	,532**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,079	,926	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X3.2	Pearson Correlation	,265**	1	,203**	,225**	,358**	,339**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,001	,000	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X3.3	Pearson Correlation	,282**	,203**	1	,616**	,248**	,124	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,000	,084	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X3.4	Pearson Correlation	,356**	,225**	,616**	1	,263**	,078	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,279	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X3.5	Pearson Correlation	,126	,358**	,248**	,263**	1	,363**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,079	,000	,000	,000		,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X3.6	Pearson Correlation	,007	,339**	,124	,078	,363**	1	,547**
	Sig. (2-tailed)	,926	,000	,084	,279	,000		,000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X3total	Pearson Correlation	,532**	,667**	,661**	,657**	,633**	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	196	196	196	196	196	196	196

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT BELAJAR

		Correlations																		
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Ytotal
Y1	Pearson Correlation	1	,494**	,436*	,165*	,192*	-,030	,371**	,559*	,300**	,323*	,325*	,467*	,429*	,159*	-,023	,413*	,342*	,364*	,622*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,021	,007	,673	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,026	,749	,000	,000	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y2	Pearson Correlation	,494*	1	,399*	,336**	,158*	,090	,462**	,321*	,248**	,151*	,400*	,243*	,211*	,291*	,044	,191*	,037	,001	,488*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,027	,210	,000	,000	,000	,035	,000	,001	,003	,000	,542	,007	,607	,989	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y3	Pearson Correlation	,436*	,399**	1	,326**	,372*	,398**	,246**	,260*	,363**	,314*	,242*	,308*	,396*	,154*	,163*	,443*	,276*	,266*	,612*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,031	,023	,000	,000	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y4	Pearson Correlation	,165*	,336**	,326*	1	,326*	,394**	,443**	,239*	,433**	,357*	,337*	,094	,070	,418*	,302**	,317*	,043	,035	,537*
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,192	,329	,000	,000	,000	,554	,628	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y5	Pearson Correlation	,192*	,158*	,372*	,326**	1	,495**	,271**	,129	,429**	,151*	,186*	,093	,174*	,283*	,264**	,368*	,128	,070	,469*
	Sig. (2-tailed)	,007	,027	,000	,000		,000	,000	,072	,000	,035	,009	,193	,015	,000	,000	,000	,074	,331	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y6	Pearson Correlation	-,030	,090	,398*	,394**	,495*	1	,314**	,097	,392**	,317*	,273*	,133	,284*	,291*	,370**	,178*	,144*	,155*	,494*

	Sig. (2-tailed)	,673	,210	,000	,000	,000		,000	,176	,000	,000	,000	,063	,000	,000	,000	,013	,044	,030	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,371*	,462**	,246*	,443**	,271*	,314**	1	,581*	,383**	,323*	,493*	,274*	,336*	,420*	,146*	,173*	,129	,065	,619*
Y7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,042	,016	,071	,369	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,559*	,321**	,260*	,239**	,129	,097	,581**	1	,375**	,349*	,556*	,383*	,410*	,197*	,013	,217*	,323*	,231*	,611*
Y8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,072	,176	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,006	,856	,002	,000	,001	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,300*	,248**	,363*	,433**	,429*	,392**	,383**	,375*	1	,414*	,378*	,110	,327*	,524*	,224**	,422*	,196*	,247*	,649*
Y9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,124	,000	,000	,002	,000	,006	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,323*	,151*	,314*	,357**	,151*	,317**	,323**	,349*	,414**	1	,462*	,366*	,409*	,278*	,340**	,429*	,473*	,409*	,675*
Y10	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,000	,000	,035	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,325*	,400**	,242*	,337**	,186*	,273**	,493**	,556*	,378**	,462*	1	,322*	,353*	,123	,063	,248*	,313*	,195*	,611*
Y11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,009	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,085	,384	,000	,000	,006	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,467*	,243**	,308*	,094	,093	,133	,274**	,383*	,110	,366*	,322*	1	,529*	,047	-,047	,200*	,366*	,365*	,545*
Y12	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,192	,193	,063	,000	,000	,124	,000	,000		,000	,512	,510	,005	,000	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y13	Pearson Correlation	,429*	,211**	,396*	,070	,174*	,284**	,336**	,410*	,327**	,409*	,353*	,529*	1	,310*	,117	,304*	,480*	,270*	,637*

	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,329	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,102	,000	,000	,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,159*	,291**	,154*	,418**	,283*	,291**	,420**	,197*	,524**	,278*	,123	,047	,310*	1	,562**	,368*	,051	,126
Y14	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,085	,512	,000		,000	,000	,477	,077
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	-,023	,044	,163*	,302**	,264*	,370**	,146*	,013	,224**	,340*	,063	-,047	,117	,562*	1	,505*	,246*	,079
Y15	Sig. (2-tailed)	,749	,542	,023	,000	,000	,000	,042	,856	,002	,000	,384	,510	,102	,000		,000	,000	,268
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,413*	,191**	,443*	,317**	,368*	,178*	,173*	,217*	,422**	,429*	,248*	,200*	,304*	,368*	,505**	1	,484*	,392*
Y16	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000	,000	,013	,016	,002	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000		,000	,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,342*	,037	,276*	,043	,128	,144*	,129	,323*	,196**	,473*	,313*	,366*	,480*	,051	,246**	,484*	1	,618*
Y17	Sig. (2-tailed)	,000	,607	,000	,554	,074	,044	,071	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,477	,000	,000		,000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,364*	,001	,266*	,035	,070	,155*	,065	,231*	,247**	,409*	,195*	,365*	,270*	,126	,079	,392*	,618*	1
Y18	Sig. (2-tailed)	,000	,989	,000	,628	,331	,030	,369	,001	,000	,000	,006	,000	,000	,077	,268	,000	,000	
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
	Pearson Correlation	,622*	,488**	,612*	,537**	,469*	,494**	,619**	,611*	,649**	,675*	,611*	,545*	,637*	,541*	,411**	,646*	,568*	,503*
Y20	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI REABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,718	6

HASIL UJI REABILITAS LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,634	6

HASIL UJI REABILITAS LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,668	6

HASIL UJI REABILITAS MINAT BELAJAR (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	18

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,90766367
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1290,721	1	1290,721	16,217	,000
Residual	15440,519	194	79,590		
Total	16731,240	195			

The independent variable is X1total.

HASIL UJI LINEARITAS LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2405,258	1	2405,258	32,572	,000
Residual	14325,982	194	73,845		
Total	16731,240	195			

The independent variable is X2total.

HASIL UJI LINEARITAS LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1829,133	1	1829,133	23,812	,000
Residual	14902,106	194	76,815		
Total	16731,240	195			

The independent variable is X3total.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,789	8,780		-,546	,586		
X1total	,983	,241	,253	4,084	,000	,989	1,011
X2total	1,180	,228	,327	5,173	,000	,951	1,051
X3total	,832	,227	,233	3,670	,000	,941	1,062

a. Dependent Variable: Ytotal

HASIL UJI AUTOKORELASI

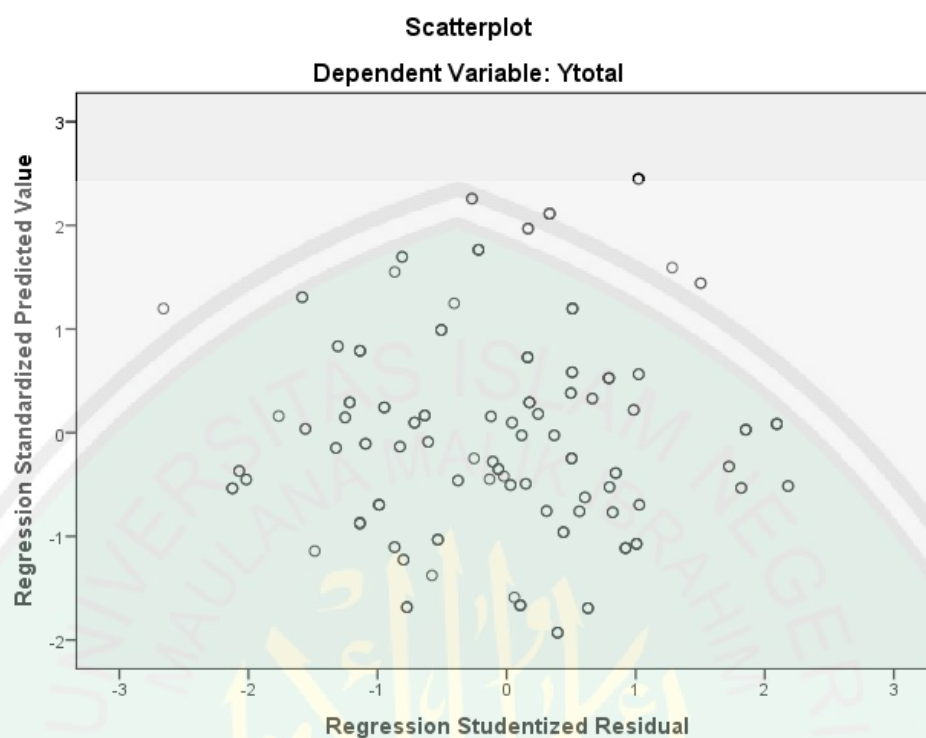
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,521 ^a	,271	,260	7,969	1,890

a. Predictors: (Constant), X3total, X1total, X2total

b. Dependent Variable: Ytotal

HASIL UJI HETEROSKIDASTISITAS



HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4537,667	3	1512,556	23,817	,000 ^b
	Residual	12193,573	192	63,508		
	Total	16731,240	195			

a. Dependent Variable: Y20

b. Predictors: (Constant), X3total, Xtotal, X2total

HASIL UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,789	8,780		-,546	,586
	Xtotal	,983	,241	,253	4,084	,000
	X2total	1,180	,228	,327	5,173	,000
	X3total	,832	,227	,233	3,670	,000

a. Dependent Variable: Y20

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,260	7,969

a. Predictors: (Constant), X3total, Xtotal, X2total

HASIL UJI KONTRIBUSI PADA TIAP VARIABEL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,884	5,521		6,499	,000
	X2total	1,369	,240	,379	5,707	,000
2	(Constant)	7,930	8,323		,953	,342
	X2total	1,365	,229	,378	5,948	,000
	X1total	1,074	,247	,276	4,346	,000
3	(Constant)	-4,789	8,780		-,546	,586
	X2total	1,180	,228	,327	5,173	,000
	X1total	,983	,241	,253	4,084	,000
	X3total	,832	,227	,233	3,670	,000

a. Dependent Variable: Ytotal

Correlations

		X1total	X2total	X3total	Ytotal
X1total	Pearson Correlation	1	,004	,101	,278**
	Sig. (2-tailed)		,957	,159	,000
	N	196	196	196	196
X2total	Pearson Correlation	,004	1	,221**	,379**
	Sig. (2-tailed)	,957		,002	,000
	N	196	196	196	196
X3total	Pearson Correlation	,101	,221**	1	,331**
	Sig. (2-tailed)	,159	,002		,000
	N	196	196	196	196
Ytotal	Pearson Correlation	,278**	,379**	,331**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	196	196	196	196

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

BIODATA MAHASISWA



Nama : ISTIWASI' ATURROHMI
 NIM : 13130113
 Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 21 November 1994
 Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
 Ilmu Pengetahuan Sosial/ Pendidikan Ilmu
 Pengetahuan Sosial
 Tahun Masuk : 2013
 Alamat Rumah : Desa Dukuhtunggal Kecamatan Glagah
 Kabupaten Lamongan Jawa Timur
 No Hp : 085732517622

Malang, 13 Juli 2017
 Mahasiswa,

ISTIWASI' ATURROHMI
 NIM. 13130113